Diterbitkan oleh :
Drukkerij PEMANDANGAN"
Dir. R. H. O. DJOENAEDI
Kantoor : Senen 107 Bat.-Centrum

HARGA LANGGANAN :
Indonesia satoe kwartaal . f 4.50
Loear Indonesia . . . . . f 5.50
Boleh dibajar boelanan.

Pemandangan

Co
A.
A. D.

Directeur Hoofdredacteur SAEROEN — Plv Hoofdredacteur D. KOESOEMANINGRAT
Kantoor : Senen 107 Batavia Centrum, Telefoon administratie 1810 Wl. redactie 1440 Wl.

Tahoen ka 1 No. 28 Senen 30 October 1933 Losse nummer 10 C.

KEBERATAN PEDAGANG KETJIL.....

Soesahnja penghidoepan jang mengenai semoea golongan, njata mengenakan djoega pada pedagang-pedagang ketjil. Tapi mereka ini tidak poenjakan organisatie, tidak poenjakan pemimpin oentoek dimasanja jang perloe madjoekan keberatan pada jang wadjib, tidak poenjakan orgaan oentoek mendengarkan soearanja.

Roepa-roepa kesoekaran sekarang menimpa pada mereka djoega, teroetama keberatan atas sikap Gemeente berhoeboeng dengan tjoekai pendjoealannja.

Sebagaimana orang semoea merasai, ini waktoe kekoeatan dari publiek ada koerang, tiap-tiap orang sebisa-bisa menghemat keloearan belandjanja sehari-hari. Ini menjebabkan tersesatnja nasib pedagang ketjil djoega.

Seharoesnja mengingat keadaan ini, Gemeente moesti menimbang djoega, dan sebisa-bisa djangan membikin lebih berat tanggoengan mereka.

Tetapi, oentoek di Betawi ini, tjoekai terlaloe berat. Orang-orang dagang ketjil lebih banjak moesti bajar pada Gemeente dari pada jang boeat penghidoepannja sendiri.

Jang kita ketahoei oempamanja di Pasar Boeroeng, disebelah Kramat Theater.

Gemeente tidak mengetahoei apa dagangannja lakoe atau tidak, moesim hoedjan atau tidak, tanggoeng boelan atau tidak, rata-rata pembajaran f 0.30 siang dan malam dipoengoet dari mereka masing2.

Dan diantara mereka ada jang merasa beroentoeng djikalau siang dan malam mendapat totaal keoentoengan f 0.50. Ini moesti f 0.30 boeat Gemeente.

Sekarang akan diadakan perobahan boeat pedagang2 itoe soepaja moendoer ke belakang, soepaja loods dari Gemeente jang ada disitoe biar lakoe.

Pedagang ketjil paling baik dasarkan daganganja di tempat dimana banjak orang meliwat, sebab pembeli-pembelinja beda dengan pembeli toko-toko jang memang sengadja dari roemah. Orang dagang ketjil hanja seolah-olah melintasi perdjalanan orang banjak, oentoek menarik hatinja orang liwat jang tidak sengadja bermaksoed maoe membeli dari roemah.

Dengan akan oendoerkan mereka sampai di djalan listriek, artinja dorong mereka dari tempat jang ada kans penghasilan sedikit-dikit sampai di tempat sepi....

Di Pasar Baroe sewaan loods terlaloe tinggi. Roeangan hanja beberapa meter persegi sewaannja f 40.— seboelan. Toekang-toekang dagangnja (pendjoeal minoeman, emi, sate) soedah boleh merasa beroentoeng djikalau seboelan ini waktoe poenja pendapatan f 80.— Ini lain-lain ongkos beloem terhitoeng. Beberapa kali mereka telah madjoekan soerat jang di tandai bersama pada Gemeente, tetapi djawabnja hanja seolah-olah : „Maoe, boleh teroes, tidak maoe boleh keloear!"

Tarief tempelan dipasar-pasar djoega terlaloe tinggi. Dan orang tidak bisa lolos dari itoe beban jang berat dari Gemeente. Di Pasar Baroe dan Sawah Besar atjapkali kita lihat bagaimana pedagang-pedagang, toekang lowak, botol kosong, dioeber-oeber oleh politie dan penggawai Gemeente disoeroeh djoealan di pasar jang dikenakan tempelan.

*

Mengingat roepa-roepa bea dan tjaranja jang tidak menilik djaman itoe, seolah-olah Gemeente boekan satoe instelling oentoek mendjaga kemakmoeran negri, tetapi hanja satoe badan jang bekerdja dengan angka ; sebagi toekang sewakan, tempat dengan niat ta' lain dan ta' boekan : sebanjak-banjaknja dapatkan oewang masoek!

Bagaimana keada'an ra'jat ini waktoe, bagaimana beratnja pedagang2 ini waktoe, sama-sekali Gemeente tidak maoe mengetahoei, hanja satoe sadja jang dipentingkan, jaitoe sebanjak-banjaknja oewang moesti didapat.

Bahwa tjara begitoe teroes-meneroes akan mematikan nafsoe berdagang, akan mendidik lebih banjaknja penganggoeran, tidak oesah diterangkan lebih djaoeh.

Djikalau kita lihat pedagang ketjil di djalan-djalan sekarang, di antara mereka boekan sembarangan orang dagang seperti doeloe ; ada jang keloearan Mulo, ada jang bekas beambte kantoor Gouvernement dan ada lagi anak-anak moeda jang memang berdarah dagang.

Pada mareka seharoesnja Gemeente ambil sikap jang tidak memberatkan, lebih oetama djikalau membantoe sebisa-bisa soepaja economie dari sebagian rakjat bisa madjoe sedikit-dikit.

Tetapi dengan sikap jang sekarang ini, seolah-olah Gemeente memoesoehi kaoem pedagang ketjil, ambil dari mereka sebanjak-banjaknja terasa sangat berat.

Taktiek Gemeente dengan bea pedagang ketjil itoe mengingatkan pada kita dongengan soeal *ajam betina jang bertelor emas*. Dari sebab maoe sebanjak-banjaknja emas, sang ajam dipotong sama sekali....

Menoeroet jang kita dengar, kaoem pedagang ketjil akan bersama-sama madjoekan *petitie* pada Gemeente akan minta ke-entengan sekedarnja tentang itoe pembajaran tjoekai.

Kita harap leden Indonesiers sebagai wakil bangsanja, akan insaf benar atas ini oeroesan, akan goenakan soearanja oentoek membantoe mengaboelkan itoe permintaan jang beralasan.

Kita pertjaja bahwa toean-toean leden lainnjapoen bisa merasakan semoea keberatan jang beralasan itoe....!

S.

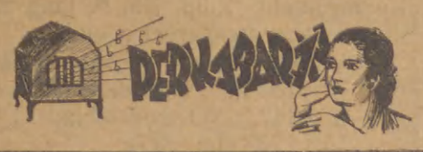

Tetamoe pemoeda-pemoeda dari Mesir.

Tjari lapangan oentoek mengadjar.

Hari ini soedah sampai dikantor kita, membawa soerat, mengenalkan diri sahabat kita toean Abdoel Kahhar Moedzakkir di Mesir, tiga orang toean-toean moeda dari Hedjaz, Keradjaan Arab Saoedyah, jaitoe toean-toean Saleh dan Abdullah Abdulkarim Chaib asal dari Mekkah dan Sajid Ahmad al Arabi asal dari Madinah.

Doea toean-toean jang pertama tadi sebetoelnja „poelang asal", sebab mereka itoe tjoetjoe kandoeng, dari anak laki2 dari Sjeich Ahmad Chatib Menangkabau, jang termashoer zaman hidoepnja sebagai goeroe dan imam Sjafii di Masdjid Al Haram di Mekkah, jang mempoenjai beberapa banjak karangan penting perkara pekih, ilmoe hisab dan ilmoe falak.

Adapoen Sajid Ahmad al Arabi itoe keloearan sekolah Dar'al Oeloem al Oelja di Mesir, tempat sahabat kita Abdoel Kahhar Moedzakkir itoe mendjadi student pada waktoe ini bersama dengan kira2 sepoeloeh orang anak Indonesia jang lain-lain. Maka diploma sekolah itoe adalah sepangkat dengan hoofdacte boeat pengadjaran. Toean itoe sesoedah tammat sekolah itoe telah doedoek mengadjar di Ma'had Saoedijah di Mekkah, doea tahoen lamanja ; satoe sekolah jang sepangkat dengan Mulo disini, ataupoen dengan peladjaran Normaal boeat hulpacte.

Toean Saleh Abdul Karim Chatib tammat beladjar Madrassah-al-Muallimin di Mesir, jang diplomanja ini sama dengan pada hulpacte.

Toean Abdullah Abdul Karim Chatib keloearan dari pada Madrassah-al-Falah di Mekkah satoe sekolah jang masoek dari zaman Radja Hoesain al Marhoem.

Tiga toean2 itoe datang kemari dengan maksoed akan mengambil bagian djoega dalam gerakan zaman ini dari poesat2 negeri Isla[illegible] akan mengoeatkan penjiaran agama [illegible] ilmoe Islam dan ilmoe2 bahasa Ara[illegible] sepadan dengan hadjat dan haloean baroe doenia pengetahoean sekarang ini.

Maka mereka akan mengambil sedikit masa akan melihat-lihat, dapatkah mereka doedoek mengadjar disini, sambil mendjoeal poela kitab2, soepaja dapat memerdekakan kehidoepan dengan djalan itoe; sehingga boleh mengichlaskan oesaha didjalan jang dimaksoed itoe dengan tidak teroes meneroes mengharapkan sokongan dari loear.

Tiga toean-toean itoe masih moeda belia dan penoeh dengan kegoembiraan oentoek oesaha jang mereka hendak kerdjakan itoe.

—o—

Pengamoekan dan pembakaran.

Si pengamoek di boenoeh mati.

Aneta dari Endeh (iboe kota Ass. Residentie Flores Selatan) mengabarkan : Di Paoetola seorang soedah mengamoek dan membakar sehingga 6 roemah, 1 goedang dan 1 roemah Pemali habis dimakan api.

6 Orang diserang oleh si pengamoek dengan parang, sehingga doea diantaranja dapat loeka berat.

Oleh mereka jang diserang, goena membela dirinja, maka si pengamoek itoe diboenoeh mati.

—o—

Lagi vergadering diboebarkan politie.

Ditoedoeh topeng vergadering Partindo.

Aneta dari Medan mengabarkan : Persatoean Motorist Indonesia jang hendak mengadakan massavergadering pada tanggal 29 October kemaren, pada waktoe mereka sedang berkoempoel, maka politie datang melarang dan memboebarkan vergadering karena dianggap topeng dari vergadering Partindo. Politie kasih perintah pada toean Djoni, itoe pemoeka Partindo jang baroelah keloear dari hoekoeman, oentoek memberi tahoekan pada publiek bahwa ini vergadering tidak bisa diteroeskan. Tetapi Djoni menolak perintah politie ini, sehingga politie sendiripoen ambil tindakan.

Orang banjak kemoedian berkoempoel di gedong Partindo, tetapi disini poen mereka diboebarkan dan disoeroeh pergi oleh politie.

—o—

Installatie Regent Indramajoe.

Aneta kabarkan dari Indramajoe : Tadi pagi (Sabtoe jbl.) soedah diadakan keramaian, pesta keangkatan regent Indramajoe.

Gouverneur Djawa Barat ada berpidato, dimana ia poen mengoetjapkan selamat, dan menjatakan pada regent bahwa kewadjibannja soenggoeh berat benar. Selandjoetnja ia atoerkan terima kasih pada regent Cheribon jang soedah berdjasa selama merangkap mendjalankan pekerdjaan wakil regent Indramajoe terseboet.

Regent mengoetjapkan diperbanjak terima kasih kepada pemerintah jang telah mengangkatnja sebagai regent, begitoe djoega kepada Gouverneur jang telah menghadiri ini pesta keangkatan, dan perbantoean jang telah diberikan orang padanja. Wakil Resident Cheribon mengatoerkan selamat kepada Regent dan berharap jang Regent akan memegang kemoedi bestuur dengan koekoeh, jangmana oleh Regent sekelian nasihat jang baik itoe, didjawab dengan terima kasih.

—o—

Kebakaran hoetan.

Aneta dari Den Pasar ada mengabarkan : Soedah terbit kebakaran hoetan jang heibat (hari Sabtoe jbl.) di tandjakan goenoeng Agoeng sebelah timoer. Tanam-tanaman oentoek membaharoei hoetan soedah habis terbakar, sehingga boekan sedikit keroegiannja. Api jang mengamoek itoe beroentoenglah dapat dipadamkan.

—o—

Tangkapan tjandoe gelap.

Dari Semarang Aneta kabarkan : Ambtenaar douane soedah menangkap 160 thail tjandoe setengah matang (masak) didalam barang2 penoempang kapal „Tjisalak".

—o—

Itoe penjerangan atas dirinja seorang Arab di Bogor.

Azia kabarkan :

Pada hari Saptoe 28-10-'33 Landraad di Bogor telah periksa boeat ke tiga kalinja itoe perkara penjerangan, jang terdjadi beberapa boelan jang laloe di roemahnja seorang perempoean Arab, jang dilakoekan oleh beberapa familinja itoe perempoean atas dirinja ia poenja soeami jaitoe dari lantaran mareka tidak setoedjoe jang itoe perempoean menikah dengan itoe lelaki jang boekan familienja.

Tetapi menoeroet pengakoean si perempoean di Landraad dalam pemeriksaan lebih doeloe ia terangkan dengan maoenja sendiri ia soeka menikah pada itoe lelaki.

Begitoelah pada hari terseboet di atas Landraad Bogor keloearkan poetoesan atas dirinja itoe orang2 jang menjerang dengan diberi hoekoeman pada : Moehamad bin Soengkar 6 boelan, Aboed bin Soengkar 5 boelan, Salem bin Soengkar 4 boelan dan Moehamad bin Oemar bersama Abdoellah masing2 2 boelan serta oleh president Landraad di kasi tempo 14 hari boeat pikir. Semoea persakitan di bela oleh Mr. Phoa Liong Gie.

Kita dapat dengar mereka itoe akan appél.

—o—

Vergadering Plantersvereeniging.

Selamat berpisah dan memperingati Zuiderhoff.

Sewaktoe diadakan vergadering dari Plantersvereeniging Semarang Kedoe, Gouverneur Neys soedah mengatoerkan selamat berpisah jang didjawab poela dengan pembitjaraan pandjang lebar oleh toean E. C. Sandifort Westhoff, voorzitter dari itoe vergadering.

Sekalian jang hadir laloe berdiri oentoek memperingati jubileum pemerintah dan meninggalnja toean Zuyderhoff, lid Volksraad, kemoedian baroelah dimoelai pembitjaraan menoeroet agenda.

Toean Ostendorf mengoeraikan tentang pemilihan cacao.

Jang toeroet hadir dalam itoe vergadering, adalah toean2 Dr. Maas dari Caoutchouc Proefstation, De Jonge dari Landbouwsyndicaat, Gauderup dari Proefstation.

Indonesische Marine Bond (I.M.B.) di Soerabaia pada waktoe sekarang.

Kabar jang didapat oleh „Oetoesan Indonesia" :

Berhoeboeng dengan oleh adanja pemogokan anak marine dan pemberontakan kapal „De Zeven provinciën jang I.M. Bond sendiri sebetoelnja tidak toeroet tjampoer tangan, maka dengan sendirinja I.M.B. mendjadi morat-marit sampai boebar.

I.M.B. boleh akan di hindarkan koembali, akan tetapi dengan djandji haroes memakai seorang opsir laoet (luitenant ter zee) sebagai adviseernja dan lagi di moeka gedongnja perkoempoelan djika hari Achad atau hari besar lainnja diharoeskan mengibarkan bendera merah poetih dan biroe.

Bagi anak2 marine laoet ini perdjandjian banjak jang merasa keberatan (ta'pada tempatnja).

—o—

Merampok waktoe siang.

Hari Sabtoe kira-kira poekoel 3 sore, seorang Indonesier dan isterinja jang poelang dari mengambil pensioen, sampai didjalan Soenter Kemajoran, soedah ditahan oleh seorang jang tidak dikenal dengan antjaman sendjata tadjam.

Sebab takoet itoe orang serahkan wangnja, sesoedah terima itoe wang itoe rampok larikan diri, dan masoek alang-alang, tetapi tidak lama jang dirampok berteriak minta toeloeng. Banjak orang jang datang dan laloe bakar itoe alang-alang, kesoedahannja itoe perampok dapat ditangkap.

—o—

Conferentie Boepati.

Dari Djawa Barat.

Seperti saban tahoen, di Djawa Barat ini djoega akan diadakan conferentie dari Toean Besar dengan Boepati2 Djawa Barat, boleh djadi pada hari Rebo tanggal 8 boelan November j.a.d. Jang akan dibitjarakan ada soal2, jang baroe-baroe ini djoega telah dibitjarakan di Djawa Tengah dan Djawa Timoer jaitoe tentang economie dan keadaan politiek.

—o—

Post Oedara.

Machin terbang „Kwartel" tanggal 28 i.b. sampai di Jodphur dan „Oehoe" sampai di Mercamatruh.

BAROE TERIMA
SATOE PARTIJ
MANGKOK
(TJANGKIR)
PORCELEIN toelen
24
Matjam kwaliteit
Model jang manis
Kleur jang tidak tertjela
MOELAI
8 cent — 17 cent
SATOE BIDJI
Importeurs :
PASAR-KLONTONG
Hs. Vrg. DJOHAN - DJOHOR BATAVIA-C.

...IDAK ?

...at hari ini mene... ...rankrijk hendak bi... ...an baroe oentoek pa... ...didaerah Timoer Dja... ...knja dekat Saigon, iboe ...ina.

...bar *Le Temps*, soerat ka... ...ernama di Frankrijk dan bo... ...ta, dalam waktoe sekarang ini ...swara pemerintah di Parijs, la... ...madjoekan pertanjaan2: Djikalau ...geland mempoenjai banjak pangka... ...an-pangkalan pasoekan laoetnja, me... ngapa Frankrijk tidak boleh? Apakah kita orang mesti menoenggoe sampai terbitnja peperangan baroe, jang tidak bakal bisa ditjagah oleh Volkenbond, sebagaimana kita lihat dalam Tiongkok—Japan, boeat menerangkan perloenja pangkalan baroe itoe?

Kita rasa tidak seorangpoen akan menjangkal haknja Frankrijk sendiri boeat bikin satoe pangkalan pasoekan laoetnja dibenoea Asia, dalam daerah djadjahannja. Frankrijk boleh bikin semaoe-maoenja. Tidak satoe negeri jang akan melarang, biarpoen memprotest. Tjoema kita maoe menanja kepada kaoem pemerentah di Parijs dan Indo China: Apakah toean-toean baroe sekarang mendapat ingatan dan niatan itoe? Kalau betoel, kita sebagai orang loear kalangan politiek internationaal dan kalangan politiek Timoer Djaoeh, merasa heran sekali, karena kedoedoekan Frankrijk di Pacific, sedari permoelaan abad ke XX, waktoe Rusland, jaitoe kawan serikatnja Frankrijk, dikedjar oleh Japan dari daerah Manchurye, sangat bergontjang dan tidak pernah dipertegoehkan, lain dari pada Engeland dan Amerika.

Engeland boekan sekarang sadja mengerdjakan pangkalan pasoekan laoet di Singapore, boekan sekarang sadja mempertegoehkan pendjagaan pelaboean Hongkong. Amerika Serikat boekan sekarang ini baroe mengerdjakan pangkalan pasoekan laoet di Pacific, dari Honolulu sampai Manilla. Dan Japan....

Apakah Frankrijk tidak merasa dihalang-halangi djalannja antara Indo China dan Kapoelauan djadjahannja di Laoet Pacific, Nieuw Caledonie, Numea, d.l.l., oleh poelau-poelau mandaat, jang sekarang digenggam oleh Japan?

Baroe sekarang Frankrijk itoe keliatan actief di Timoer Djaoeh, satoe keactievan, jang terkebelakang dari lain-lain negeri, jang berpengaroeh atas djalannja politiek Timoer Djaoeh. Beloem lama ini dikabarkan, bahwa Frankrijk telah kibarkan benderanja diatas poelau² karang ditengah perdjalanan dari Barat ke Timoer dalam Laoet Tionghoa, sebelah oetara Borneo. Perboeatan ini diprotest oleh Japan, Tiongkok dan Filippina, tapi sampai sebegitoe lama protest itoe beloem djoega ada hasilnja, dan menoeroet kabar dari satoe kapitein kapal Japan, bendera Fransch diatas poelau-poelau itoe melainkan ketinggalan kaennja sadja, warnanja telah loentoer, precies seperti kekoeasaan Frankrijk disitoe, dimana tjoema ada 100 roemah tangga manoesia, beberapa ekor ikan penjoe dan riboean kepiting darat, dan... batoe karang. Poelau-poelau itoe memang penting djoega, djikalau diantaranja bisa dibikin pangkalan pasoekan laoet, tidak sering ditimpah taifoen dan ada sedikit minjak tanah oempamanja. Karena poelau-poelau itoe bisa digoenakan sebagai pagar menghalangi perdjalanan moesoeh dari Timoer ke Barat atau dari Barat ke Timoer.

Sebenarnja, melihat djalannja hikajat doenia, bangsa Fransch itoe tidak begitoe energiek dalam perkara mendjadjah. Pekerdjaan mendjadjah dari bangsa Fransch di Timoer selaloe terdesak oleh bangsa Inggris, Belanda, Spanjool dan Portegies. Moelai energiek, tapi dialami satoe kali kesoekaran sadja, laloe mandek. Orang boleh lihat sadja pekerdjaan pendjadjahan Fransch di Indo China, Nieuw Caledonie, Madagascar, dll. daerah djadjahan Fransch diloear Laoet Tengah. Dimana-mana Frankrijk itoe terkebelakang, dimana-mana Frankrijk itoe mesti mendapat dorongan dari lain bangsa. Dan dalam satoe perkara jang begitoe pentingnja seperti „kehormatan dan kekoeasaan bangsa Koelit Poetih" di Timoer, Frankrijk kembali berdjalan dibelakang, seperti djoega mengekor.

Maka dari sebab itoe boleh dimadjoekan pertanjaan poela, apakah bagi Frankrijk itoe, segala persediaan dan persendjataan sekarang di Timoer, boekan telah kasep? Roepanja kelambatan menjediakan persendjataan di Timoer itoe oentoek membela kedoedoekannja, hendak ditoetoepi oleh perserikatan dengan Japan, karena boekankah baroe-baroe ini Frankrijk itoe sendiri jang paling doeloe membikin contract dengan Manchukuo, i.c. Japan, boeat menjebar kapitaal Fransch di Manchukuo?

Di Europa Frankrijk ini dengan tidak perdoeli beratnja tanggoengan rakjat mempertegoehkan pembelaan negeri, sampai tepi laoet sebelah oetara, garisan benteng-benteng ditambah pandjangnja, Frankrijk melainkan ingat pada peperangan dikemoedian hari. Tapi orang mesti menanja, siapatah moesoehnja dikemoedian hari itoe? Duitschland-kah? Atau..., Engeland?

Bagi kita sendiri, itoe negeri² besar dan koeat dan berpengaroeh, boleh goenakan seantero kekoeatannja boeat mempertegoehkan dirinja masing-masing, dan. boleh dengan begitoe sempoerna, sampai..... tidak satoe jang bisa berdiri djedjak boeat berperang..... Baroe kita dapat perdamaian.

K.

KOTA

Debat vergadering.

Achmadijah Qadian dan Keharoesan Orang Masehi.

Pada malam Minggoe jbl. telah dilangsoengkan vergadering debat antara kedoea perkoempoelan igama terseboet, bertempat diroeangan sekolah K. O. M. 's H. C. S. oedjoeng Gang Ketapang Molenvliet West.

Orang jang datang tidak koerang dari 150 djoemblahnja, sementara wakil pemerentah poen lengkap sebagaimana biasanja, kalau ada vergadering.

Djam 8 vergadering diboeka oleh toean J. L. Phandol.

Lebih doeloe dioetjapkan sjoekoer bahwa orang soedah memboeang waktoe oentoek menghadiri ini pertemoean, sjoekoer sebenarnja boekan kepada mereka jang hadir sadja, tetapi teroetama kepada Toehan jang soedah menggerakkan hati masing2 karena vergadering ini boekanlah kepentingan sesoeatoe golongan manoesia sadja, akan tetapi djoega bagi sekalian oemmat manoesia baik Tionghoa, Belanda, Indonesier dan sebagainja, karena keroekoenan manoesialah jang mendjadi pokok igama jang akan diperbintjangkan ini malam. Oentoek keselamatan dan kesempoernaan bagi oemmat manoesia sekalianlah kita mengoetjapkan selamat berbahagia pada pertemoean ini. Kemoedian spr. bermohon kepada Toehan, mohon atas koernia-Nja soepaja selamat dan berbahagialah vergadering ini.

Sesoedah itoe dipersilahkan toean A. Razak dari Achmadyah Qadian membatja ajat qur'an.

Rachmat Ali.

Spr. kata, memang saja poenja tjara, djikalau saja hendak berdebat perkara apa sadja, mestilah saja pakaikan sendjata debat menoeroet apa jang mendjadi alasan bagi lawan saja. Begitoe djoega kalau saja hendak berdebat dengan kaoem Masehi (Christen) tentoelah saja pakai alasan Bijbel atau Indjil karena kitab inilah jang mendjadi kewadjiban atau kepertjajaan mereka. Pendeknja kalau saja maoe debat, lebih doeloe moesti saja ketahoei kitab apa jang dipakai lawan saja.

Begitoe djoega kalau saja berdebat dengan orang Islam, tentoe saja pakai alasan menoeroet qur'an.

Kemoedian spr. oeraikan tentang kepertjajaan orang Masehi bahwa akan datangnja kedoea kali Nabi Isa, diambil alasan daripada beberapa ajat dari Bijbel, jang mana spr. batjakan dari kitab Bijbel.

Kalau orang Christen maoe menjelidiki ini ajat-ajat, hendaklah beberapa masaälah difaham lebih doeloe, oempamanja: dimana akan datangnja itoe orang, siapakah jang akan datang itoe dan sebagainja.

Sesoedah mengemoekakan beberapa ajat dari kitab Bijbel, spr. batjakan poela satoe ajat dimana menjatakan bahwa kita tidak bisa melihat Al Masehi lagi, jaitoe menoeroet kata Al Masehi sendiri.

Spr. kata bahwa orang Christen sendiri pertjaja bahwa Al Masehi dapat koetoe' dari Toehan, tetapi Nabi Moehammad tidak pertjaja itoe, dan beliau malahan memoeliakan Nabi Isa. Banjaklah ajat-ajat dari Johannes, Mathius dan Daniel jang spr. kemoekakan dan jang mendjadi keterangan bahwa Nabi Isa tidak akan datang lagi.

Spr. kemoekakan sebab2nja orang Christen pertjaja bahwa Al Masehi akan datang kedoea kalinja itoe, dan spr. katakan Nabi Isa doeloe datang di doenia ini boekannja dari langit, tetapi dari peroet iboenja Siti Mariam, dilahirkan di kandang domba, djadi boekan dari langit.

Sesoedah spr. katakan bahwa orang haroes selidiki siapakah itoe Al Masehi dan dimana ia akan datang, dengan mengambil pemandangan pandjang lebar, achirnja spr. kata bahwa jang dikatakan Al Masehi akan datang itoe ialah datangnja di India. Diambil poela perhitoengan tahoennja Al Masehi akan datang itoe, menoeroet Bijbel, achli2 tarich dan soerat kabar Pertandaan Zaman, hingga kesimpoelannja djika menoeroet perhitoengan terseboet maka jang dikatakan Al Masehi itoe sebenarnja soedah datang didoenia ini, ialah di tengah2 kaoem jang menjembah berhala, jaitoe jang dimaksoedkan spr. ialah di India. Artinja Al Masehi jang diharapkan orang Christen itoe sebenarnja soedah datang.

Akan disamboeng.

—o—

Lagi tentang Achmadyah Qadian.

Dari toean Hadji Djoenaedi Penghoeloe di Tangerang kita terima 27 lembar karangan jang diketek timbal balik dan jang mengenai so'al „Apakah kaoem Achmadyah Qadian itoe dalam ilmoe 'itiqadnja (ilmoe oesoelloedinnja) ada menoeroet ilmoe 'itiqad jang diatoer oleh Imam 'As'arij dan Ma-tiridija r.anhoema?"

Tetapi sajang soenggoeh kita tidak dapat memoeatkan ini so'al djawab, boekan sadja karena sangat pandjang dan di keteknja timbal balik, tetapi sebab soerat kabar kita ini boekanlah soerat kabar partai igama, maka dirasa lebih baik itoe karangan di moeatkan disoerat kabar igama dan boekan pada „Pemandangan".

—o—

„Kaoem-Betawi."

Pada hari Saptoe malam Minggoe tg. 29 October jtl., perhimpoenan „Kaoem-Betawi" telah mengadakan soeatoe pertemoean di roemahnja toean Noordin Machboeb di gang Kamp. Djawa, didalam mana ada doedoek hadlir beberapa orang Betawi, jang terkenal.

Telah dipoetoeskan, bahwa perhimpoenan terseboet, sesoedah 3 taon lamanja mengambil sikap berdiam diri didalam organisatienja sendiri, oleh karena itoe soeal fussie diantara beberapa perhimpoenan2 Co. Sekarang akan mengambil sikap *actief* kembali, oleh karena dirasa gagalnja soeal terseboet.

Selakoe Voorzitter dari „Kaoem-Betawi" telah ditetapkan t. Moehammad Masserie. Dan boeat samenstelling bestuur jang lain, oentoek semantara waktoe, jaitoe:

t, Moehammad Tabranie, 1e Secretaris,
t. Dachlan Nasir, 2e Secretaris,
t. Dachlan Sapi-ie, Penningmeester, dan
t.t. Hadji Sapri Moehamad Tabrie, Noordin Machboeb, Moehammad Sjah Sapi-ie, Hadji Tamdjid Moehadjilin, Achmad Hidajatoellah, Affandie, Moehammad Aloei, selakoe Commissiarissen.

Program van actie dan taakverdeeling, akan dibitjarakan dan ditetapkan oleh bestuur terseboet pada hari Minggoe j.a.d. diroemahnja toean Sapi-ie Noordwyk.

Atas permintaannja jang hadlir diharap soepaja program terseboet diatoer atas dasar soeal economie terlebih dahoeloe, dan toean Hadji Tarbin Moehadjillin dipilih oentoek mendjadi financieel-adviseur, didalam soeal ini.

Adres soerat2 boeat vereeniging terseboet, jaitoe: t. Moehamad Tabranie, Commissionair, Kamp. Besar, Bat: Centrum.

—o—

Malam pertemoean.

Pada malam Minggoe jbl. di Gedong Permoefakatan Indonesia Gang Kenari 15, soedah diadakan malam pertemoean bagi orang toea moerid dan goeroegoeroenja pergoeroean Ra'jat.

Maksoednja tidak lain akan memperkatakan dan memboeat lezing tentang apa2 jang bergoena bagi mereka bersama, dan memberikan kesempatan kepada orang-orang toea moerid akan bertanjakan barang sesoeatoenja.

Perhatian ada tjoekoep banjak dan pertemoean poen berdjalan dengan selamat sampai habis.

—o—

Perihal Achmadijah Qadian,

So'al jang agaknja tidak berkesoedahan.

Pada hari Minggoe tanggal 29 ini boelan djam 8 pagi di roemahnja Toean H. Abdullah di Pintoe Besie Gg. Boender ada perdebatan antara Toean H. Abdul Madjid Pekodjan dan H. Oesman Perak dengan Ahmadijah Qadian. Kedjadian perdebatan itoe oleh karena pada hari Selasa jth. Toean Abdul Radjak dari fihak Ahmadijah Qadian datang pada Toean H. Abdul Madjid di Pekodjan, mengabarkan bahwa kitab Abdul Alim jang bernama HAKIKATOEL MIRZAIJAH djangan di pertjaja karena djoesta.

Pada moelai perdebatan Toean H. Abdul Madjid dan Toean H. Oesman Perak minta diterangkan di masa dan berbetoelan apa pendapatan Ahmadijah Qadian menjalahkan itoe kitab dari Abdul Alim, karena di dalam itoe kitab oleh Abdul Alim di terangkan satoe persatoe namanja kitab-kitab dan nomor-nomornja jang ia mengambil dari Mirza Goelam Ahmad poenja karangan-karangan sendiri. Disitoe Ahmadijah Qadian menerima itoe betoel dari kitab-kitab Mirza terseboet, tetapi mereka kata ada lain artinja dari pada pendapatan Abdul Alim, dan lantas mereka keloearkan beberapa kitab-kitab didalam bahasa oerdoe' (Br. Indisch). Disini lantas Toean H. Abdul Madjid dan Toean H. Oesman menjatakan, bahwa tidak ada di antara mereka poenja fihak jang mengarti boenjinja itoe kitab-kitab bahasa oerdoe'. Mereka minta pindjam itoe kitab-kitab oentoek mengasih lihat pada jang mengarti ini bahasa, akan tetapi Ahmadijah Qadian tidak kasi pindjam.

Kemoedian fihak H. Abdul Madjid minta pada fihak Ahmadijah Qadian, soepaja itoe kitab-kitab mareka bisa dapat beli dengan selekas-lekasnja, dan dari fihak Ahmaijah Qadian bersanggoep akan adakan itoe, dan akan bestel dari Br. Indië dengan Vliegpost.

Boeat sementara waktoe fihak Abdul Madjid dan H. Oesman menanti kedatangan itoe kitab-kitab.

—o—

Gemeenteraad Betawi.

Nanti malam moelai djam 7 Gemeenteraad disini akan mengadakan persidangan openbaar, digedong gemeente Koningsplein Zuid No. 9. Jang akan dioeroeskan menoeroet agenda:

1. Voorstel jang tertahan tentang perobahan „Verordening Grondbedrijf". (Gemeenteblad 1933, Nos. 333 dan 347).
2. Voorstel jang tertahan tentang penetapan peratoeran baroe dalam hal potongan crisis atas penghasilan bagi pegawai jang bekerdja pada dienst gemeente kota Betawi. (Gemeenteblad 1933 No. 339).

—o—

Ketjilakaan Atax.

Tadi pagi kira-kira poekoel setengah 9, di Zuiderboord Tandjong Priok satoe Atax No. B 18422 jang ditoempangi oleh 5 orang, telah mendapat ketjilakaan di sebabkan satoe bagian dari perkakasnja poetoes. Dengan hal ini itoe Atax langgar satoe pohon kenari jang ada dipinggir djalan, hingga hantjoer. Diantara penoempangnja 4 orang berikoet soepir dapat loeka-loeka dibadan dan dimoeka. Itoe Atax maksoed maoe pergi ke Betawi.

—o—

Pendjoealan obral.

Aneta kabarkan hari Saptoe j.b.l. Weeskamer sebagai pemegang hypotheek, soedah membeli perceelen di mana poen ada berdiri Parkhotel, dengan harga f 25.000, Drukkerij Kappee dengan harga f 10.000, kedoeanja ini kepoenjaan Tan Joe Hok.

Begitoe djoega telah beli tanah di oedjoeng Noordwijk-Petjenongan kepoenjaan Bouwmij. Noordwijk dengan harga f 26.000.—

—o—

„Peisander" kapal pertama ke tanah so'tji.

Orang menoelis pada kita:

Tanggal 26 ini boelan kapal „Peisander" telah tiba di pelaboehan Tandjong Priok, tg. 28 nja berangkat ke Padang teroes ke tanah Arab.

Selama ada di Priok tidak ada berhentinja orang naik toeroen jang naik candidaat2 hadji jang menoempang dari Betawi dengan membawa barang barangnja dan diiringkan oleh sanak handai taulannja jang mengantar, jang toeroen orang2 jang telah tjoekoep bolehnja mengantar dan candidaat2 hadji jang maoe lihat kota Betawi, diantara mana ada jang memerloekan ke Loear Batang.

Candidaat2 hadji penoempang dek, jang rata2 seorangnja membajar f 200 poelang pergi, tempatnja oejel-oejelan, berdesak-desak tjoema tjoekoep boeat doedoek dan tidoer, dikelilingi oleh masing2 toempoekan barang2nja. Disitoe bergerompolan jang dari Makassar djadi satoe dari sekalangan begitoe djoega dan sebagainja inilah menjebabkan bahwa mereka tidak merasa asing, seperti berdoedoekan ditempatnja sendiri sadja, dari itoe kebanjakan mereka bila soedah satoe malam sadja ada dikapal, soedah banjak koerang kekoeatirannja dalam perdjalanannja.

Oleh karena didalam kapal berdoesel-doesel dan panas hawanja, maka banjaklah jang tjari sriwing2 di dek atas dan adalah jang sama doedoek tengah2 djalanan, sehingga bila melaloeinja terpaksa mengeloearkan „poenten" atau „silahkan kami berdjalan", dan roepanja apabila soedah waktoenja bersembahjang, maka candidaat2 hadji sama sembahjang di tempat semaoe2 nja sadja.

Candidaat2 hadji, baik jang lelaki, maoepoen jang perempoean atau anak-anak, soedah mempoenjai perasaän hadji, althans dilihat dari mereka empoenja pakaian.

Matroes-matroes di kapal ini sama menjenangkan, bila diadjak omong-omong senang melajani. Sajang kebanjakan anak-anak kapal ini tidak bisa berbitjara Indonesia, ja sajang sebab berapa banjak penoempang jang ingin bertjakap-tjakap sama mereka, tapi itoe matroes2 tjoema bitjara „I-no-yes" d.s.b. jang penoempang tidak mengarti. Maka dari itoe di kapal ada djoeroe bahasanja jang menjampaikan roepa2 keinginan penoempang kepada jang berwadjib. Di kapal ada djoega seorang dokter dan manteri soentik.

Sampai di Padang tempat2 penoempang misih disediakan, akan tetapi seliwat dari Padang apabila kapal kira2 12 hari teroes-meneroes berdjalan zonder mampir pelaboehan sampai ke Djeddah, orang2 ada kesempatan oentoek mengatoer tempat dengan sedikit longgaran.

Bila kita liat dikapal itoe, banjak orang2 prempoean dan anak2 maka dalam hati kita membetoelkan perkataan orang2: „Jang djaman sekarang pergi ke Mekkah itoe, hampir tidak ada bahajanja seperti djaman doeloe2".

Moedah-moedahan bangsa kita kebraniannja dan kemaoeannja oentoek keloewar dari tanahnja sendiri goena melebarkan pemandangannja tjepatnja mendjadi sebagai „brandweer bila ada kebakaran".

—o—

Rapat Mohamadijah bagian onderwijs.

Kemaren pagi kira-kira djam setengah 9, diroemahnja toean Idris di Gang Solitude Kampoeng Baroe, telah dilangsoengkan rapat dengan pakai oendangan, artinja jang boleh hadlir hanja orang2 jang sengadja dioendang. Dalam rapat mana dihadliri djoega oleh Inl. Hoofdpolitieke rechercheur dan wijkmeester di kampoeng tsb. sebagai wakil pemerintah.

Rapat mana bermaksoed oentoek meremboek akan mendirikan sekolahan Madrasah dari Mohamadijah di Gang Solitude Mr. Cornelis.

Setelah rapat ditoetoep kira djam sebelas liwat, maka itoe Inl. Hoofd politieke rechercheur minta verslagnja dari rapat, hal ini didjawab oleh toean Idris nanti poekoel toedjoeh sore.

—o—

Dapat koendjoengan Kijai.

Kemaren sore kira² djam ½ 8, di Langgar kampoeng Baroe Gang Solitude telah didatangi Kijai Abdul Patah dari Tasikmalaja, maksoed Kijai tsb. hendak mengadakan lezing di itoe Langgar.

Soenggoehpoen itoe waktoe hoedjan lebat, tidak koerang jang mengoendjoengi, sampai di loear Langgar penoeh orang dengan pakai pajoeng, perhatian dari pendoedoek kampoeng tsb. ada besar.

Di antaranja itoe kijai membitjarakan soäl², jang bersangkoet dengan Igama Islam dan nasehat2 bagi Oemat Islam.

—o—

Toekang sihir.

Depan pengadilan.

Hari ini Raad van Justitie disini periksa perkaranja persakitan W. J. t' Sas, tidak berpekerdjaan, terkenal sebagai orang toekang sihir (magnetiseur), jang didakwa telah memperkosa gadis bangsanja dari Bandoeng, jang dibawa ke Cheribon, dalam satoe hotel dan disana ditjemarkan kehormatannja.

Gadis ini telah beroemoer 19 tah... dan katanja tidak bisa berdaja s... apa dalam pengaroehnja toek... ini.

Peperiksaan ini dilak... pintoe tertoetoep.

KOETIPAN...dan...KOMENTAR

Gadis pendjaga toko...

Di bangsa Europa soedah biasa gadis2 djadi pelajan toko, di bangsa kita sedikit ada, tetapi masih sering mendjadi pembitjaraan.

Tidak semoea apa jang diperboeat oleh bangsa Europa moesti kita orang anggap baik, tetapi soeal gadis djadi pelajan toko kiranja tidak begitoe terlaloe.

Ini soeal kita koetip dan komentari berhoeboeng dalam kabaran dalam „Berdjoang" sebagi di bawah ini:

Zaman kemadjoean, zaman modern, toko-toko di Malang djoega modern, pendek kata Malang dengan pendoedoeknja djempol. Teroetama pemoedanja, sebagian besar tidak mikirkan djeleknja nasib, tetapi hanja mementingkan film bitjara dan lihat-lihat di toko2. Roepanja sekarang soedah moelai mendjalar, tjaranja toko Japan mentjari pegawai, memakai gadis jang bisa bahasa belanda, soedah tentoe jang dimaksoedkan gadis Indonesia. Di toko Ogawa dan Togo soedah ada, sekarang Toko Mikado tjari chabarnja hanja dapat gadjih tidak lebih dari f 10 perak seboelan. Perloenja? Soepaja banjak pemoeda2 jang beli disitoe. Boektinja sekarang djoega begitoe inilah pantjing jang mandjoer.

Boleh djadi maksoednja boeat „pantjing", tetapi djikalau djadi pelajan toko sadja, tidak begitoe menjedihkan ditimbang jang djadi doger, baboedalam, djadi moentji dan lainnja jang serba kerendahan.

Dari moesti menganggoer memberatkan koela-warga, atau hidoep jang tidak karoean, biarlah djadi pendjaga toko asal sadja bisa pegang kehor matannja...

Meliat perempoean mendorong grobak, memanggoel jang berat-berat seperti masih sering nampak di Midden Java, lebih baik meliat perempoean mendjaga toko....

S.

Pasar di Soerabaja.

Soerabaja, 28 Oct. (*Aneta*). Tweedehands suikermarkt tidak berobah, tidakada djoeal beli. Rubber sheets diminta 12.37½ dan crêpe diminta 14, pasar pertahankan harga. Koffie ready exportkw. diminta 14.50, pasar sepi.

Nivas djoeal boeat loear negeri 404 tons superieur dan 1334 tons superieur, 636 tons browns jang afgekeurd.

—o—

Peroesahaän kina.

Wet perwatasan hasil kina.

Aneta kabarkan, bahwa rentjana wet tentang restrictie kina telah diterima oleh pemerintah, sehingga tidak lama poela rentjana itoe dikirim kepada Volksraad.

—o—

Pasar Copra di Londen.

Londen, 29 Oct. (*Aneta Commercial*): Copra harga sedang 10/1/3.

Pasar Rubber di Singapore.

Singapore, 29 Oct. (*Aneta*).

Pada pemboekaan pasar:

Sheets spot	13
Nov.-Dec.	13 1/8
Jan.-Maart	13 1/4
April-Juni	13 1/2
f.o.b.	13 3/16
Medium Blankets Oct.-Nov.	8 9/16
Remilled Nat. Roll. Bark Oct.-Nov.	6 5/16

Pasar sepi dan tidak tetap.

—o—

Pasar mas di Djerman.

Berlijn, 29 Oct. (*Aneta-Reuter*). Wet baroe dalam mana Raad Bestuur Oemoem dari Reichsbank dihapoeskan, moelai berlakoe pada tanggal 28 Oct. dan Bank diberi kwasa oentoek mengoeroeskannja pasar wang, membeli effect pakai mas dipasar terboeka dan mempergoenakan ini sebagai penoetoep extra oentoek benda-benda circulatie.

—o—

Pasar Betawi.

Tepoeng terigoe.

Partij kesatoe merk Harrison	f 1,70
Tjap Boeroeng Kaleng Dingo	„ 1,70
„ Koeda Merah	„ 1,70
„ Tiga Persegi	„ 1,70
„ Galian	„ 1,70
„ Mangkok Mas	„ 1,70
„ Rase	„ 1,75
„ Blandak	„ 1,75
„ Kodok	„ 1,75
„ Kapal perang fabriek Shanghai	„ 1,50

Minjak Kelapa.

O.F. tjap Bintang	f 1,60
O.F. Rangkas Betoeng	„ 1,60
Archa No. 1	„ 1,60
Archa empat pesegi	„ 1,55
Tjiamis	„ 2,80

Citroenella Olie.

Contr. A. Lev. Jan./Dec. '34	f 1.15.
Contr. A. Lev. dalam ini tahoen	f 1.11.

Copra.

Sedia menoeroet kwaliteit	f 2,50 dan „ 3.—

Goela.

Sedia	f 3,70 dan f 3,75

Rubber.

Merk Standard Seet dan Standard Crepe levering Oct. nom. 12 3/8 c. dan 13 3/4 c.

Lada Itam Lampoeng.

Lev. Oct.-Oct./Nov. pendj. f 11,50 pembeli tidak ada.

Lada Poetih.

Levering Oct.-Oct./Nov. pemb. f 19,75 pendjoeal f 20,50.

Koffie Robusta Palembang.

Levering Oct.-Oct./Nov. nom. f 10,— dan sedia menoeroet kwaliteit barang f 10,— dan f 10,25.

Katjang Kedele.

Sedia	f 3,55 dan f 3,60

Beras.

Heuleur Krawang padi boeloe levering Sept.-Oct. f 3,40 dan f 3,45.

Tjere heuleur f 3,05 dan f 3,10.

Tjere petja koelit f 2,70 dan f 2,75.

Tjere lolosan f 2,85 dan f 3,—.

Tjere slip 30 pCt. petja f 3,25 dan f 3,30.

Selip boeloe 30 pCt. petja f 3,65 dan f 3,75.

Minjak Tanah.

Tjap Panah	f 2,07
Merk Devoes	„ 2,57⁵
Tjap Koepoe²	„ 2,07⁵
„ Kroon	„ 2,07⁵

—o—

PASAR BERAS DI BATAVIA.

(Dari Wesselink & Dijkhuis).

(Dilarang petik).

(Noteeringen 28-29 Oct. lohor).

Rangoon:

	per picol.
Sioka e.k. Batavia prompt ditawarkan	f 3.10
Saigon: Longgrain e.k. Batavia prompt ditawarkan	„ 3.35

Krawang:
franco wagon Krawanglijn
(semoea menoeroet kwaliteit dan tempat levering).

	per picol.
Slijp Boeloe 30 pCt. petja, October ditawarkan	f 3.70/3.80
Slijp Tjeree 30 pCt. petja, Idem	„ 3.25/3.30
Huller Boeloeh October ditawarkan	„ 3.45/3.55
Huller Tjeree Idem id.	„ 3.10/3.15
Lolosan Boeloeh Idem	„ 3.20/3.25
Lolosan Boeloeh fr. wag. Tamboen Nov. Dec. tangan ka-doea ditawarkan	f 3.10
Lolosan Tjeree October id.	f 2.90/3.—
Lolosan Tjeree Petjah Koelit Boeloeh diminta Oct./Nov.	„ 3.—/3.05
Petjah Koelit Tjeree	„ 2.75/2.85
Ketan Oct. ditawar	„ 3.95/4.25
Idem Slijp Padang	f 5.—

Serang:
franco vrachtauto Pasar Senen.

Slijp Boeloeh October ditawarkan	f 4.10

Tjigombong:
franco vrachtauto Pasar Senen.

Beras Kepala Oct. ditawarkan	f 5.50
Beras Machine „ „	„ 4.50

Gadok:
franco vrachtauto Pasar Senen.

	per 10 gant.
Beras Kepala merk T.B.K. October ditawarkan	f 5.50

Tjiandjoer:
franco wagon Tjiandjoer.

	per picol.
Slijp Boeloeh kepala Oct./Nov. djadi	f 5.20
Slijp Boeloeh No. 1 Oct./Nov. djadi	„ 4.20

Indramajoe:
franco wagon Djatibarang! Terisi.

Slijp Boeloeh Kepala 5 pCt. Oct./Nov. ditawarkan	f 4.05
Slijp Boeloeh 30 pCt. id.	„ 3.60
Slijp Tjeree 30 pCt. id.	„ 3.20
Huller Tjeree October ditawarkan	„ 3.—
Lolosan Tjeree Idem	„ 2.85
Petjah Koelit Tjeree Idem	„ 2.70
Tiongbie Idem	„ 2.40

franco praoe Pasar Ikan.

Slijp Boeloeh Kepala October ditawarkan	f 4.25
Slijp Boeloeh 30pCt. petja Idem	„ 3.80
Slijp Tjeree 30pCt. petja Idem	„ 3.40
Huller Tjeree Idem	„ 3.20
Lolosan Tjeree Idem	„ 3.05
Petjah Koelit Tjeree Idem	„ 2.90
Beras sosohan Tiongbie Idem	„ 2.60
Huller Tjeree B.A.R. ditawarkan	„ 3.20
Idem B.A.W.	„ 3.40

Sidaradja:
franco wagon Sidaradja.

Tiong Bie Boeloeh	f 2.70
Ong Bie	„ 2.45

Boemiajoe:
franco wagen Boemiajoe.

Slijp Boeloeh kepala merk H.G. 5 pCt. Oct./Nov. ditawarkan	„ 4.10
Slijp Boeloe kepala 30 pCt. petja H. Idem	„ 3.60
Slijp Boeloe kepala 5 pCt. L.H.H.	„ 3.95
Idem 35 pCt. H.	„ 3.50

Slawi:
franco praoe Batavia.

Beras Trieur 5 pCt. petja Oct./Nov. ditawarkan	„ 4.20
Slijp Boeloe 15 pCt. petja Idem	„ 3.90
Slijp Boeloe 30 pCt. petja Idem	„ 3.70
Slijp Tjeree 30 pCt. petja Idem	„ 3.30
Slijp Tjeree ½ wit Idem	„ 3.15
Petjah koelit Tjeree	„ 2.90
Beras Siam Tjiam H.S. Idem	„ 4.—
Djember fr. fabr.	
Slijp Boeloeh 5 pCt. pr.	f 3.50
„ „ 15 pCt. pr.	„ 3.30
„ „ 30 pCt.	„ 3.05

Harga padi di bilangan Krawang - Tjikampek.

	per picol.
Padi Boeloeh kering	f 1.75
Padi Tjeree kering	„ 1.35

Harga padi di bilangan Indramajoe Djatibarang.

Padi Boeloeh kering	f 1.70
Padi Tjeree kering	„ 1.35

Bilangan Slawi.

Padi Boeloeh kering	f 1,65
Padi Tjeree	„ 1.30

Bilangan Banjoewangi.

Padi Boeloeh diminta	f 1.35
Padi Ho Ing 4 pCt. diminta	„ 1.60

Djember.

Padi Boeloeh diminta	f 1.30

Harga beras ketengan di Batavia.

	per picol.
Ketan Padang	f 5.50
Krawang Ketan	„ 4.75
Beras Kepala Tjiandjoer	„ 6.—
Beras Machine Tjiandjoer	„ 5.—
Huller Boeloeh Krawang	„ 3.90
Slijp Boeloeh Serang	„ 4.35
Slijp Boeloeh Krawang	„ 4.25
Slijp Tjeree Krawang	„ 3.75
Huller Tjeree Krawang	„ 3.50
Lolosan Tjeree Krawang	„ 3.30

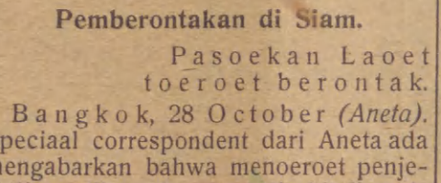

AZIA

Ke gentir gan Arab-Jahoedi.

Mendjalar ke Transjordanië.

Cairo, 30 October (*Aneta-Reuter*). Kegentingan dan kekatjauan di Palestina soedah mendjalar ke Transjordanië.

—o—

Berhenti dari Minister.

T.V. Soong meninggalkan Kabinet.

Nangking, 30 October (*Aneta-Reuter*). Meeting (pertemoean besar) speciaal jang di adakan oleh Centraal Politieke-raad menerima baik permintaan lepas dari Minister van Financien T.V. Soong dan djoega sebagai vice-voorzitter Executieven Yuan.

Dan jang menggantikannja dalam kedoea djabatan itoe, ialah H.K. Kung, gouverneur dari Centrale Bank.

Didengar kabar bahwa T. V. Soong masih tetap memegang djabatan comite pengoeroes dari Nationaal Economische Commissie.

—o—

Pemberontakan di Siam.

Pasoekan Laoet toeroet berontak.

Bangkok, 28 October (*Aneta*). Speciaal correspondent dari Aneta ada mengabarkan bahwa menoeroet penjelidikan dibawah tangan dari belbagai-bagai pegawai bestuur ada didapat keterangan:

1. Bahwa antara tentara Laoet dengan Balatentara di darat ada terantjam satoe perpetjahan (pertjeraian) satoe sama lain.

2. Tentara Laoet (Marine) jang sekarang soedah memihak kepada kaoem pemberontak, soedah mengirim soerat ultimatum (antjaman) kepada pemerentah.

3. Kaoem pemberontak mengoendoerkan diri, sehingga pasoekan pemerentah moesti menjoesoel, lantaran mana di iboe kota tidak ada lagi tentara, dan oleh sebab itoe fihak Marine djadi leloeasa berboeat sekehendaknja.

—o—

Crisis politiek di Bagdad.

Nat. Kabinet bergontjang.

Bagdad, 30 Oct. (*Aneta-Reuter*). Soedah terdjadi krisis dalam kalangan politiek disebabkan boebarnja Nationale Kabinet jang dipimpin oleh Rashidali Bege Lailani dan dengan segera diambil over dan dipegang oleh Radja Ghazi. Premier madjoekan didalam soerat kehendaknja soepaja diadakan pilihan oemoem, tetapi Radja mendjawab dan menolak itoe maksoed didalam soerat, ia mintak soepaja minister2 tetap didalam djabatannja masing2 sampai didirikan Kabinet baroe.

—o—

EUROPA

Bikin persediaan perang laoet?

Kalau Inggris diseloeroeh doenia ada besar kekoeatan-pembelaannja dilaoet, kenapa Prantjis tidak?

Parijs, 29 Oct. (*Aneta-Havas*). Gouverneur Generaal dari Indo-China ada bermaksoed hendak mengadakan dasar pembelaan tentara Marine di teloek Cam Rahd oentoek kapal-kapal silam jg. berlaboeh di Saigon. Teloek itoe letaknja di oedjoeng pertengahan garisan pelajaran ke Saigon, Hongkong, pantai Timoer dari Annam poen sama djaoehnja dengan pelaboehan2 terseboet, dan djoega arah ke Filippijnen serta Indonesia.

Kapal-kapal terseboet ada perloe oentoek membela Indo-China kalau ada terbit penjerangan. Soerat kabar *Temps* menjetoedjoei maksoed baroe ini dan berkata bahwa kalau Inggris diseloeroeh doenia banjak mempoenjai dasar dasar pembelaan tentara laoet, kenapa Prantjis poen tidak memboeat demikian? Apakah kita moesti toenggoe doeloe sampai ada perselisihan baroe, perselisihan mana tidakkan dapat di hindarkan oleh Volkenbond, melihat gelagat hal-ichwalnja antara Tiongkok dengan Japan jang masing2 menoendjoekkan kegiatannja membikin persediaan pembelaan tentara Marine?

—o—

Meninggal doenia.

Parijs, 29 Oct (*Aneta-Reuter*). Soedah meninggal doenia di Parijs Painleve, bekas premier dari Frankrijk.

—o—

NEDERLAND

Ketjelakaan auto.

Laki isteri dapat kematian.

Amsterdam, 29 October (*Aneta*). Satoe auto jang dikemoedikan oleh Dr. Van der Sluis dari Bakkum, dimana ada toeroet bersama-sama, kedoea soeami isteri toean Sieben, djoega dari Bakkum, soedah masoek didalam Noordzeekanaal dekat Hembrugpont, disebelahnja Zaandam. Toean Van der Sluis soedah dapat menoeloeng dirinja dari auto, tetapi kedoea soeami isteri Sieben terseboet soedah mati tenggelam.

—o—

Pidato tentang Economie di Indonesia.

Den Haag, 29 October (*Aneta*) Prof. Gonggryp soedah membikin pidato di Ind. Genootschap tentang Financien Indonesia, dan menoeroet pendapatannja bahwa keadaan soekar dewasa ini teroetama menderita systeem oeang jang roesak. Oeang perak itoelah jang mendjadi apoeng-apoeng djangkar, diatas mana economie di Indonesia itoe mengambang. Ialah jang moesti memperlindoengi kapal jang lemah dari penghidoepan economie Indonesia jang tergentjet (terdjepit) diatas karang inflatie terseboet.

—o—

AMERIKA

Pemberontakan di Cuba.

Mereboet fabriek goela.

Havana, 29 October (*Aneta Reuter*). Paling sedikit 10 orang kaoem boeroeh communist mati, 12 loeka, 300 ditangkap, didalam pertempoeran oentoek mereboet fabriek goela „Camaguey" kepoenjaannja Amerika.

P.S. Sedar (Bandoeng) djadi koerang tegoeh.

Pengoeroes P. S. Sedar minta kita kabarkan, bahwa clubnja jang mempoenjai kedoedoekan bagoes dan terkenal di dalam, maoepoen di loear kota Bandoeng, pada ini waktoe djadi merosot kedoedoekannja, oleh karena kehilangan 3 orang pendjaga bentengnja; antara mana toean-toean: Abdoerachman dan Koentjid pergi dari P.S. Sedar pindah ke J.A.V.V. Betawi, dan toean Agoes telah meninggal doenia pada tanggal 26 j.l.

Atas kepergiannja toean Koendjid dari P.S. Sedar, pengoeroes P.S. Sedar menjesal sekali, oleh karena pada waktoenja P.S. Sedar perloe pakai tenaganja toean terseboet boeat competitie pada tanggal 21 jang laloe, pengoeroes P.S. Sedar djadi kroepoekan, disebabkan jang toean Koendjid meninggalkan P.S. Sedar tidak memberitahoekan kepada pengoeroesnja; publiek dapat taoe membatja di „Pemandangan", jang toean Koetjid soedah ikoet bermain pada J.A.V.V. contra T.N.H.

Pembajara... Vo... Seh...

Sedari gadjih-ga... vernement dikoerang... penghimatan person... dengan hebat sekali, m... sawaratkan djoega, apaka... bajaran oentoek lid Volks... tidak bisa dikoerangkan... seorang lid dapat f 30 sehari... dan setahoen di hitoeng doedo... ratoes hari sadja, djadi f 3000 oe... seorang lid.

Toean de Hoog telah madjoek... rentjana soepaja angka itoe di toeroenkan sampai f 2100 sadja setahoen dan sekarang kabarnja akan ditoeroenkan poela sampai f 1800 setahoen oentoek lid.

Beloem dipastikan, apakah penoeroenan hitoengan oentoek seorang lid setahoen itoe, ada ditetapkan wang doedoek f 30 sehari atau lamanja persidangan dikoerangkan, oempamanja melainkan 60 hari setahoen. Sehari mendapat wang doedoek f 18. djoega tjoekoep kiranja.

*

Aneta sekarang bisa kabarkan, bahwa pembajaran lid Volksraad setahoen ditetapkan f 2100 boeat tempo doedoek ini. Oentoek Volksraad baroe, jang akan doedoek dalam tahoen 1935, maka Volksraad sekarang akan moesawaratkan lagi, soepaja lid-lid baroe lebih doeloe bisa dapat menimbang pembajaran, jang mereka akan terima.

Selasa, 31 October 1933.

Lelang di roemahnja toean N. Wetehor Tanah Abang West 62 oleh John Pryce.

Lelang di roemahnja toean A. J. Herbschleb Tjikini 63 oleh John Pryce

Lelang di roemahnja toean G. Ykman Tjilatjapweg 2 oleh N.V. „Weltevreden."

Lelang sita di roemahnja E. W. P. Vogelpoel R. Salehlaan 29 oleh deurwaarder Tawaris.

Abonné No. 2849 di Banjoemas.

1. Bantoean dari abonné diterima dengan soeka hati.
2. Harap perkabaran ditoelis sebelah sadja soepaja tidak menjoesahkan pekerdjaan zetter.
3. Harap sabar, nanti akan sampai djoega tjita-tjita itoe.

TERDJOEAL HABIS

BAKAL TERIMA
Permoelaan
NOVEMBER
— 1933 —

Pesanan jang belon dikirim harap sabar
— Ma'af —

JAPANSCHE
BREINAALDEN

COMPLEET

Masih sedia:

LILIAN art silk 1 streng 3ct.
DJAROEM 1 stel (3 oekoeran) 30ct
—„— 1 bidji (1 oekoeran) 15ct.

Importeurs:
PASAR - KLONTONG
Hs. Vrg. DJOHAN-DJOHOR BT. C.
140

i tjoba?
.ean jang bekerdja di kota, semoea kenal

Restaurant

.sar Pisang 20 Batavia-Stad.

Sebab Harga Moerah! Lajanan tjepát! Masakan di tanggoeng lezat!

Tanja jang soedah mendjadi langganan, tentoe toean djadi langganan djoega.

Memoedjikan dengan hormat,
P. KOESOEMO

152

KRAMAT THEATER

Ini malem dan malem berikoetnja

Marie Dresseler dan, Polly Moràn,

DALEM TJERITERA

„REDUCING"

Film Jang Bakal Tarik Toean dan Njonja poenja Oerat Ketawa, Loetjoe! Kotjak! Girang! Ketawa! dan Poewas

118

WASSCHERIJ & KLEERMAKER

ACHMAD

DARI SOERABAIA
Gang Paseban 14 — Batavia-C.

Kita poenja pekerdjaan ta' oesah dipoedji. Toean-toean boleh saksikan sendiri

---

TJARI KEMANA LAGI COIFFEUR JANG LEBIH BAIK DARI PADA

'ARTISTO'

Tempat sempoerna, pekerdjaän netjes, kerena speciaal diadakan toekang jang soedah terkenal menjotjoki kemaoean toean-toean dan njonja-njonja dari segala model potongan dan harga menoeroet djaman malaise.

Kita jang menoenggoe dengan hormat

Coiffeur „ARTISTO"
t.o. Station Meester-Cornelis
Rawa Bangke No. 3

137

AWAS! AWAS!

RESIAH DOENIA TERBOEKA OLEH

Rheumatan = Rheumatan = Rheumatan

Apa itoe Rheumatan ??????

Ja-itoe soeatoe obat jang amat moedjarab akan menjemboehkan penjakit Rheumatiek (intjok), bikinan Toean Docter R. Roem (specialist penjakit Rheumatiek).

Atas kemandjoerannja ini obat ditanggoeng 100 pCt., dan nama Toean Docter terseboet soedah mendjadi soeatoe tanggoengan kepada toean-toean pembeli.

Toea dan moeda (anak-anak), laki dan perampoean sangat berfaedah minoem ini obat. Djoega boeat kaoem istri jang lagi doedoek peroet, ataupoen lagi menetein baji tidak halangan minoem ini obat, sebab sama sekali tiada mengganggoe kesehatan badan. Boekti dan njata soedah ketahoean oleh beratoes-ratoes orang jang soedah disemboehkan. Djangan ajal lagi djika orang kena penjakit terseboet di atas, lekas sekarang mengatoer pesenan.

Kirim wang lebih doeloe harga per flesch f 2.50 (onkost vrij) Rembours tida dikirim. Atoeran pakai berikoet sama fleschnja.

Perloe pake Agent dimana-mana tempat.

Jang menoenggoe pesenan
Rd. Amongwikoesoemah
Hoofd Agent Patent Medicijnen handel
„H A P P Y"
POENGKOERWEG No. 76A — BANDOENG

165

BANJAK ROEPA-ROEPA

Saroeng tetapi tetap saroeng tenoen

تنون اصلي

دنغكوة تيد ق لونتور

دنغكوع تيد ق لونتور

GEDEPONEERD
№ 22214

Paling disoeka orang.

Sebab diperboeat dari benang dan soetra iang soedah terpilih. Tenoenan Cheribon toelen. Tida loentoer! Berwarna soklat, poetih dan merah.

DI DJAKARTA TERDJOEAL DI

Toko „Delima" Pasar Senen 159 Batavia-Centrum
Toko „Pekalongan" Pasar Senen Batavia-Centrum
Toko „Bandjar" Hoofdtoegang Pasar Mr. Cornelis

Fabriek Tenoen
SHAMSOEDIN
Cheribon

16

LELANG KOEDA

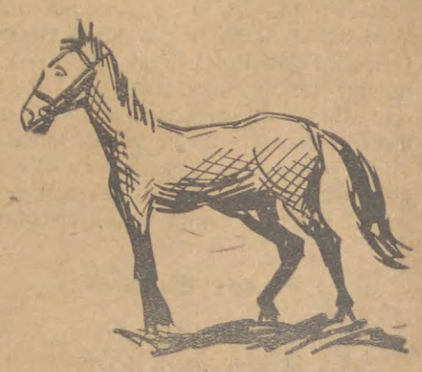

Pada hari SENEN tanggal 6 NOVEMBER 1933
Oleh **VEE COMMISSIEHANDEL**
„AVAN"
di PETODJO ILIR

Dari : 50 Koeda BIMA TOELEN pilihan Hadji Sanoedin
„ 30 Koeda SOEMBAWA TOELEN Besar dan Bagoes
„ Beberapa Deeleman, Dosados serta pakean.

Deeleman pakean ada banjak jang tjari.

Moelai dari sekarang boleh dateng priksa dalem Loods Koeda di Petodjo Ilir.—

172

✚ TABIB ✚

S A. R. DJALALOEDIN

No. 8 GANG PASAR MOEKA FABRIEK GAS
— TELEFOON 176 MEESTER CORNELIS —

Mengobati segala roepa penjakit Zonder Operatie seperti penjakit mata dan sakit aanbeien (wasir) sakit kentjing, Syphilis, Kentjing Manis, sakit batok kering atau basah, sakit kepoetian atau tidak tjotjok kain kotor d.l.l. penjakit.

Boeat periksa segala roepa penjakit zonder bajar apa-apa. Soerat Poedjian bisa dilihat ditempat kita.

Toean² dan Njonja² boleh panggil diroemah sembarang waktoe, tjoema reken ongkos poelang pergi atau boleh datang ditempat saja. Saban hari bisa ketemoe dari djam 7 pagi sampai djam 9 malam.

N. B. Obat obat boleh kirim dengan rembours kesegala tempat.

135

TOKO
„HWA MIE"
Pasar Senen No. 141 — Batavia-C.

BAROE TERIMA!

EETSERVIES DARI PORSELEIN ALOES

Roepa² kembang dan streep² boeat 6 orang harga reclame f 17.50 dan f 27.50

102

Sidang pembatja jang terhormat!

Salam dan bahagia!

Berhoeboeng dengan banjak permintaan, teroetama dari pihak kaem dagang ketjil, soepaja diadakan cursus populair tentang **Pengetahoean Dagang,** maka jang bertanda tangan dibawah ini, **Pengoeroes Persediaan Sekolah Dagang** menjoesoen cursus terseboet.

Sdr. **MOHAMMAD HATTA,** jang ahli dalam hal ini, soedah menjanggoepi oentoek mengadjar boeat satoe tahoen.

Cursus akan diboeka pada tg. 15 Nov. '33 boeat sementara menoempang di Gg. Missigit 49, paling sedikit 2 djam seminggoe.

Penerimaan moerid saban hari dari djam 4—6 di Gg. Messigit 49.

Wang peladjaran f 2.50 seboelan.

Dengan hormat,
BACHRI
SOELAIMAN BAKAR

155

WAN LIE

Kramat no. 58 B t/o Station tram B.V.M. Bat.-C.

Reparatie voor horloge & gramophon

Soedah pindah dari Pasar Boeroeng no. 44 ke adres diatas.

Pekerdjaan ditanggoeng baik dan ongkos moerah.

Menoenggoe dengan hormat,

173

KAIN SWADESHI
-: MODERN! :-

Toean jang insaf moesti Berswadeshi

Brikaoentoengan pada Ra'jat 50% S. 100% wang berpoeter mengoendjoengi MARHAEN — poenja kantong —

Djadi naik 100% semangat toean, dan bangoen pikiran toean. Bangsa kita ta' maoe ketinggalan, soedah tentoe makin lama makin, — — — MODERNNN! — — —

ADA SEDIA 75% WOOL DAN 50% SOETRA CHINA

N. B. Pesenan di sertai voorschot 10% selainnja Rembours. Prijscourant dan tjonto di kirim pada jang minta

Menoenggoe toean poenja pesenan dengan hormat.
TEXTIEL INDUSTRIE
PEROESAHAAN KITA:

DI **PEKALONGAN**
FILIAL BALEMEESTER No. 18 MEESTER CORNELIS

21

No. 28 Senen 30 October 1933 Tahoen I.

Pemandangan

Lembaran Kedoea

Economie réveille.

Revolutie didalam doenia ekonomie.

. . . . to the Nanyo!

Tempora mutentur et nos mutamur in illis."

Artinja:

Zaman berobah dan kita orang berobah bersama-sama dengan dia.

(*Oleh* MOEHAMAD MASSERIE).

Baiklah diterangkan terlebih dahoeloe disini, bahwa perkataän „revolutie" itoe, boekan didalam arti *politiek*, akan tetapi didalam pengartian *economie*.

Didalam ini djoeroesan revolutie itoe, berarti soeatoe perobahan. Perobahan jang mendjadikan bergantinja soeatoe zaman lama dengan zaman jang baroe, didalam doenia ekonomie.

Seperti orang djoega taoe, bahwa tempo James Watt pada tahoen 1769 memakai tenaga stoom didalam mesin-mesin. Dan seorang Inggris jang bernama Arkwight, ditanah Inggris, telah mendapatkan pada tahoen 1770 soeatoe pekakas mesin tenoen. Pada itoe waktoe timboelnja revolutie didalam kalangan nijverheid, keradjinan, sampai dinamakan orang kedjadian2 itoe, jaitoe *nijverheids revolutie*. Zamannja tenaga2 manoesia pada itoe waktoe, jang dahoeloenja mendjadi factor jang teroetama didalam soeal economie, lantas mendjadi factor jang koerang penting lagi. Dengan ini, berobah djoega sekalian persamboengan didalam masjrakat doenia! Baik didalam politiek, maoepoen didalam soeal economie, lantas timboel roepa-roepa aliran.

Begitoelah djoega dizaman sekarang, didalam kita sedang hidoep ini.

Europa, jang dengan dia poenja beschaving dan techniek, mengagoemkan antero doenia. Europa sekarang sedang sakit. Jang datangnja, oleh karena perboeatannja sendiri. Roepanja memang soedah mestinja begitoe didalam doenia, jang dikatakan orang *boendar*.

Dari dahoeloe kala sampai sekarang, doenia tidak ada berentinja berpoetar, mendjalankan kewadjibannja jang Alam telah atoer. Jang dahoeloe ada diatas, sekarang mendapat tempat disebelah bawah, dan sebaliknja. Siang dan malam, didalam 24 djam lamanja, tidak ada satoe titik tempo jang dia berdiam.

Begitoe dengan keädaän doenia, begitoelah djoega dengan keädaän2 lain, jang dikoeasakan oleh allam itoe.

Hora ruit! Artinja: Waktoe itoe, berlari teroes!

Apa jang kita lihat sekarang? Sesoedahnja Europa itoe, meloekakan dirinja sendiri?

Sedang ada didalam sakit, roepa2 ganggoean dia dapat didalam dirinja sendiri. Systeem2 didalam pemerintahan masing-masing negeri di Europa, tidak bisa mendapat akar jg. tegoeh. Kekaloetan timboel! Sedang si sakit tadi beloem lagi semboeh dari penjakitnja.

Alangkah beratnja penghidoepan manoesia didalam doenia, sebelah sana, mesti menanggoeng nasibnja itoe?

Soenggoehpoen si benoa baroe, negeri Amerika, hendak menoeloeng dengan sekeras-keras tenaganja, akan tetapi wet alam djalan teroes! Sehingga terpaksa, jang menoeloeng mesti mendjaga dirinja sendiri! Sesoedahnja begitoe lantaslah djoega politiek „safety-first", politiek mendjaga diri sendiri, kelihatan. Terlihat oleh segala orang, zonder memakai katja mata diplomatie lagi.

Soedah tentoe, dan djoega bisa dipastikan, bahwa zaman ini, jang dinamakan orang, zaman crisis, akan membawa soeatoe perobahan zaman. Soeatoe zaman baroe! Zaman apa, jang achli2 ilmoe akan namakan didalam hikajat doenia nanti? Itoe wollohoealam!

Tanda2, jang kita ada didalam soeatoe perobahan zaman, sekarang telah ternjata dan soeara2 djoega soedah terdengar, djika kita memperhatikannja.

Bagai kita, jang orang biasa sadja, melihatnja dan terdengarnja tanda2 dan soeara2 itoe, baroe dibelakangan ini sadja. Sedangkan orang2 jang memperhatikan dan menghadapkan soal2 doenia hari2, oleh karena kewadjibbannja. Orang2 itoe telah mengetahoei terlebih dahoeloe, dari pada kita orang jang manoesia biasa sadja. Itoe roepanja memang soedah mestinja!

Didalam doenia ini, ada jang dimoeka, dan lagi ada jang dibelakang!

Salah satoe dari orang-orang jang di moeka, seperti itoe president Amerika jang sekarang, telah perna namakan zaman, jang akan dialamkan oleh manoesia sekarang, jaitoe zaman Laoetan Tedoeh, katanja.

Zaman, jang menggantikan zaman Laoetan Atlantique, didalam mana Europa mangambil rol diatas doenia, jang terpenting sekali.

Zaman jang akan datang, zaman Laoetan Tedoeh ini, jang mendjadi *acteurs* jang teroetama *tooneel doenia*, jaitoelah Amerika, Japan dan Rusland.

Begitoelah katanja orang jang terkemoeka itoe, dan begitoelah djoega memang roepa-roepanja sekarang ini.

Japan, jang didalam sedikit waktoe sadja dapat mengalami segala roepa proces2 didalam doenia. Japan sekarang telah mendjadi soeatoe negeri jang *ter-modern* sekali. Baik didalam soäl politiek, maoepoen didalam soäl economie. Tidak sembarang roepanja negeri itoe, mengambil nama negeri Matahari-Terbit! Dibenoa Europa, matahari roepanja sekarang telah tenggelam, dinegeri Nipon dia moelai terbit kembali!

Di Europa moderne-economie, menimboelkan soäl modern-socialisme. Di Japan roepanja proces itoe terdjadi berbareng, sehingga doenia sekarang kebandjiran dengan barang2, jang diproductie dengan setjara begitoe matjam, sampai productie2 negeri Europa tidak mendapat lawan *harganja* itoe barang2.

Systeem harga moerah timboel! Dan didalam ilmoe modern-economie, harga moerah itoe tjoema bisa dapat terdjadi, roepanja dengan mengadakan pratoeran kostprijs rendah. Begitoe rendah, sampai kaoem boeroeh bangsa Europa tidak bisa idoep dengan harga tenaganja lagi, althans boeat kaoem-boeroeh bangsa Europa dibenoa Europa. Itoe soedah tentoe tidak bisa terdjadi dibenoa sematjam Europa, didalam maspakat mana factor2 jang teroetama didalam soeal modern-economie satoe sama lain saling bertanding, jaitoe *kapitaal* dan *arbeid*, pemboeroehan. Kedoea factor2 itoe telah teratoer begitoe modern, sampai terdjadi soeatoe djoerang diantaranja, jang sampai sekarang blon ada soeatoe djembatannja.

Di Japan djoerang sematjam ini roepanja soeda ada djembatannja diantara ini doea factor2, althans *feiten* memboektikan kepada kita, bahwa systeem gadjih moerah, membetoelkan systeem productie moerah. Dan systeem2 inilah jang menegoehkan kadoedoekannja Japan diatas maspakat doenia.

Kita rasa, tjoema negri sematjam Japan sadja jang dapat mendjalankan dan memboektikan kebaikanja systeem2 itoe!

Walhasil, bagaimana poen djoega, kedjadian2 itoe menimboelkan soeatoe aliran2 ka Pacific, teroetama to the Nanyo, didalam mana kita orang ada sekarang.

Bagaimana dengan Nederland, jang memerintah negri kita sekarang?

Dengan singkat, baiklah kita oelangkan disini perkataän2nja toean Zentgraaf, directeur-hoofdredacteur dari *Java Bode*, didalam hoofdartikelnja dari soerat kabar terseboet tlg. 23 October jll., demikian boenjinja.

Wij zien de snel opvolgende veranderingen; wij zien 1933 anders, en met ongedachte mogelijkheden, vergeleken bij 1932. Zooals 1932 een beeld vertoonde dat zeer belangrijk afweek van 1931 . . . . van 1930, enz.

En eigenlijk is de indeeling van den tijd naar jaren een nòg te ruwe rubriceering van het gebeuren, want bijna zonder merkbaren overgang glijden de dingen over in nieuwe vormen.

Hij die eene lange periode overziet, staat verbaasd over den omvang dezer revolutie welke ook de koloniale verhouding andere normen, andere doelen, andere tendenzen stelt. Hij die terugblikt naar 1920, 1925, 1930. . . . hij wordt getroffen door de ijzeren logica waarmee het proces zich voltrok. Ook in onze geesten; de linksche elementen van toen zijn de rechtsche van nu, en er is thans in ons plaats voor ideeën, welke wij tien, vijf jaren geleden als revolutionnair, althans als dwaasvooruitstrevend zouden hebben beschouwd.

Wie dacht tien jaar geleden, aan de mogelijkheid eener zoo openlijke en algemeene verkondiging der meening: dat „Indië voor Indië" gaat boven het „Indië voor Holland", als thans ook uit zuiver Hollandsche kringen geschiedt?

Maksoednja dengan perkataan2 itoe, toean terseboet menjatakan, bahwa tahoen 1933 ada lain dari tahoen 1932 dan tahoen2 jang soedah. Malah, djikalau kita bagikan kedjadian2 itoe setjara kedjadian2 se-setahoen, pembagian terseboet boleh dinamakan kasar, kerna perobahan2 itoe terdjadi tidak dirasa lagi. Siapa2 jang menilik keädaan tahoen2 jang soedah, merasa heran melihat besarnja ini revolutie, sampai soeal berkolonie itoe, menerbitkan roepa lain matjam.

Djoega didalam pikiran kita, katanja, terdjadi itoe proces. Kaoem kiri jang doeloe, mendjadi kaoem kanan jang sekarang. Apa jang 10 atawa 5 tahoen doeloe, dikatakan revolutionair, althans pikiran kemadjoean jang gila, sekarang mendapat tempat didalam pikiran kita. Siapa, jang berfikir 10 tahoen jang laloə dengan terang2 mengoeraikan pendapatannja, jang „Indonesia boeat Indonesia" ada lebih atas fikiran „Indonesia boeat Holland", seperti sekarang telah terdjadi didalam kalangan2nja zuiver bangsa Belanda?

Begitoelah kira2 maksoednja dengan perkataän terseboet.

Indeed! Apa jang kita lihat dan rasakan doeloe, sekarang dibenarkan olehnja! Soedah seringkali bangsa kita keloearkan soearanja dan djalankan fikiran itoe, sehingga banjak korban jang djatoeh. Roepanja soeara² itoe, jang seolah-olah minta pertoeloengan, tidak didengar oleh fihak sana. Dan perboeatannja bangsa kita, dianggap olehnja, selakoe perboeatan seorang gila!

Apa jang terdjadi sekarang? Soenggoeh benar pribahasa Belanda itoe, jang berkata: „Door ervaring wordt men rijk", artinja . . . . oleh karena pengalaman, orang mendjadi kaja!

Boeat menjesal, sekarang soedah tidak ada temponja lagi! Boekti2 di dalam statistiek, telah menoendjoekan djoega, bahwa barang2 jang masoek dari negeri Belanda ke Indonesia, dari 24 pCt. dari djoemblah sebesar f 1116 miljoen di tahoen 1920, sampai mendjadi 13 pCt. dari djoemblah f 369 miljoen ditahoen 1932.

Begitoe djoega barang jang keloear dari Indonesia ke negeri Belanda. Dari 14 pCt., ditahoen 1920, dari sedjoemblah barang keloear, ditahoen 1933 Nederland tjoemah mengambil bagian 5.3 pCt. dari totale uitvoer.

Dengan boekti2 terseboet, tidak boleh tidak, systeem, jang membikin Indonesia mendjadi leverancier dari Pasar doenia, sekarang mesti dilepas. Baiklah didjalankan soeatoe systeem sekarang, seperti pendapatannja toean Ir. Wellenstein, jaitoe: „Versterking van den economischen toestand dezer breede massa," artinja, soeatoe systeem jang mengoeatkan economienja bangsa kita!

Djoega oetjapannja dari Wali Negeri, diwaktoe conferentie regent2 di Djawa-Tengah, jang baroe sadja laloe, kita tjatat disini. Wali Negeri, seolah-olah perintah kepada Boepati2, akan menoendjang pergerakan2 bangsa kita, jang berdjalan diatas economie, dan berhaloean meninggikan kema'moeran dan kesentausaännja ra'jat!

Moga-moga printahnja jang tertinggi didalam ini negeri didjalankan djoega oleh regent2 itoe sekalian, dengan sesoenggoehnja!

Sekarang, pintoenja pemerintah telah terboeka dengan lebar, boeat pergerakkan bangsa kita, jang bekerdja didalam itoe djoeroesan!

Masikah djoega kita tidoer, menoenggoe „baboe" kasi bangoen doeloe? Trompet revéille soedah berboenji, boeat bekerdja dilapangan *economie*, dan: *Indonesia expects that every man will do his duty* . . . . Indonesia berharap, jang masing2 anaknja mendjalankan kewadjibbannja!

Oleh karena itoe, kita haraplah soepaja djadakan, *Economische raad dari bangsa kita*. Dengan selekaslekasnja. Oleh P.P.P.K.I.!

HOTEL „PASOENDAN"
Residentieweg — Bandoeng
HOTEL INDONESIER
jang soedah terkenal

1. Keberesihannja,
2. Tempatnja centrum,
3. Rawatannja menjenangkan,
4. Djongos²nja semoea selia,
5. Perdjalanan tjoema ½ minut dari station.
6. Pembajaran kamar menoeroet keadaan djaman.

Memoedjikan dengan hormat,
128 **BEHEERDER**

BAROE TERIM
25 October 1933

THEE SERVIES 6 BOEAT 6 ORANG

Kwaliteit Paling Bagoes — **f 1.15** — Roepa (kleur) Jang Menjenangkan

Importeurs:
PASAR-KLONTONG
Hs. Vrg. DJOHAN - DJOHOR BATAVIA-C. 127

Dari Tangerang.

Akan berdirikan Rijstpellery?

„Pen" toelis:

Orang sedang asik bekerdja mengoeroek tanah pesawahan jang terletak dipinggir djalan besar tidak berdjaoehan dari District Mauk. Menoeroet warta jang didapat doea toean-toean nama Ong Wie Keng dan Pang Tjan Liong masing2 tinggal di kampoeng Ond. Kresek (Blaradja) akan boeka peroesahaan Rijstpellery ditempat terseboet. Roepanja orang soedah pikir di Mauk memang soedah terkenal tentang pesawahan.

Antara Tangerang boleh dibilang Mauk jang bagoes, boekan sadja dari pesawahan maoepoen dari taneman Polowidjopoen terkenal baik hingga kaoem tani soedah bisa adakan beberapa keloeran dari hasil tanemannja seperti semangka, bawang dan kelapa, tidak heran kalau itoe doea toean soedah boeka peroesahaan ditempat jang terkenal mahmoer.

Moesti dibongkar diberi tempo 15 hari?

Di pasar Regentschap Mauk meskipoen itoe pasar soedah dibikin netjis, toch didalam orang bisa nampak 5 waroeng jang terbikin dari bamboe toetoep atap kepoenjaan Regentschap, karena 5 waroeng terseboet soedah di sewakan pada 5 pendoedoek Tionghoa jang tetap boeka waroeng ditempat terseboet. Menoeroet warta itoe 5 toekang waroeng beberapa boelan berselang soedah masoekkan rekest diatas zegel maksoednja minta soepaja sewa waroengnja ditoeroenkan berhoeboeng dengan koerang madjoenja mereka poenja dagangan. Achirnja beberapa hari berselang penjewa dari itoe waroeng diberi tahoe mereka masing-masing moesti pindah dari itoe waroeng dengan dikasih tempo 15 hari, bisa djadi itoe loods (waroeng) akan dibikin betoel atau memang tidak akan diadakan lagi.

Akalnja penipoe.

Bestuur sedang oeroes perkaranja seorang nama Lasan Al. Soemardjo, bekas agent politie di Betawi. Soedah lama Lasan hidoep menoempang di roemah isterinja di kampoeng Kesambi (Mauk) dengan tidak mempoenjakan pekerdjaan soeatoe apa.

Tiba-tiba Lasan dapat satoe pikiran baik oentoek pikat tiga pemoeda nama Djian, Said dan Samoeni masing2 mendjadi tetangga kampoengnja, pertama Lasan djalankan rol pada tiga pemoeda akan toeloeng tjarikan pekerdjaan pada salah satoe toko di Betawi. Lasan mintakan wang dari tiga orang terseboet diatas banjaknja f 1.50. dan ada jang kasi sampai f 2.50. katanja oentoek beli [zegel?]

Sesoedahnja terima oewang, ia pergi ke Betawi, kira setengah boelan berselang Lasan datang di kampoeng Kesambi kasi tahoe pada Djian, Said dan Samoeni, bahwa rekestnja soedah diterima dan tinggal menoenggoe kabar, tidak lama berselang Lasan pindjam sepeda pada Djian waktoe D. sedang berada disawah, hanja diroemah ada istrinja D. dan L. kasih tahoe bahwa ia soedah diberi izin pakai sepeda soeaminja (D). Itoe istri dengan tidak pikir pandjang diloeloeskan permin-ta'an L. D. soedah tanja pada L. mana sepeda jang ia pakai (L). djawab L.

Seroean boeat anak Betawi.

Toean hoofdredacteur!

Idzinkanlah toelisan saja sedikit ini dalam roeangan „Pemandangan" jang sangat banjak terbatja.

Anak Betawi ternjata sangat terbelakang dalam pergaoelan hidoep di banding dengan sesama soedaranja bangsa Indonesia. Tjoba kita lihat di Betawi ini, Indonesiers jang di kantoor kantoor Indonesiar Djawa atau Soenda; perdagangan kain dan tjita Indonesier Padang, restaurant dan buffet dari Sumatra Barat lagi.

Anak Betawi djikalau di kantoor hanja mendjadi Oppasnja, dalam perdagangan toekang boeah atau toekang ikan ketjil, semoea lain anak Betawi.

Kenapa anak Betawi terbelakang?

Sebabnja tentoe dari fanatiek koerang perloekan peladjaran tadinja, jang dioeroes hanja peladjaran dari kijaji kampoengan jang tidak kenal pada kemadjoean. Otak anak Betawi tidak lebih toempoel dari lainnja sesama anak Indonessier. Kita poenja Thamrin dan Moh. Masserie, tetapi bagaimana rata-ratanja kebanjakan?

Banjak lapangan masih terboeka, oempama dalam economie, tetapi sajang anak Betawi tidak soeka insaf, terdesak semakin terbelakang enak sadja. Marilah sekarang waktoenja kita moesti memikirkan oentoek kemadjoean kita. Poetra2 Banten jang ada disini poenjakan Tirtajasa, Boedi Banten, orang Priangan ada „Pasoendan" begitoepoen lain golongan, Mana perkoempoelan anak Betawi?

Boekan maksoed saja maoe asoet soedara2 berboeat jang tidak sepantasnja, hanja haraplah perhatikan sebagaimana toean Moh. Masserie pernah toelis dalam ini „Pemandangan". Bangoenlah anak Betawi djangan tidoer sadja.

Sebeloemnja saja membilang banjak terima kasih pada toean hoofdredacteur jang kasih tempat ini toelisan.

— ANAK BETAWI.

Bat. C. 28—10—'33.

Noot redactie.

Kita oemoemnja tidak menjetoedjoei dj kalau ada orang kemoekakan soeal golongan2, anak Betawi, anak Bandoeng, anak Mataram, enz.

Tetapi boeat dalam kelimat diatas ada lain lagi. Soepaja Indonesia madjoe, tentoe sadja tiap-tiap golongan haroes madjoe, sehingga rata Indonesiers dari asal mana djoega madjoe ke depan.

Memang benar apa jang ditoetoerkan di atas, anak Betawi ketinggalan. Tapi, kita pertjaja poen mereka akan berdaja oepaja oentoek melangkah ke arah ke madjoean . . . . !

S.

ain-lain igama.

di Hongkong - Riwajat Kejakinan.

, dalam „The South China Morning Post“
ddo, 11 October 1933.)

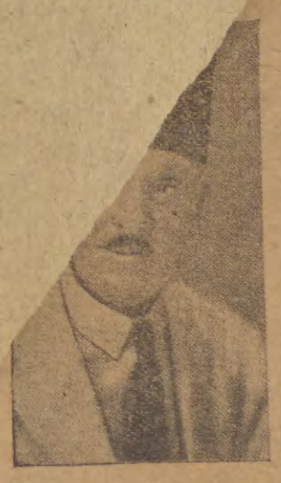

Dr. Sheldrake

„Kamoe orang semoea inginkan conferentie2 perloetjoetan sendjata, akan tetapi bagaimanakah kamoe orang bisa dapatkan perdamaian dalam doenia, djikalau kamoe orang itoe tetap poenjakan perasaan kebangsaan jang menentang; djikalau rakjat tertjerai-berai begitoe matjam, sehingga soekar sekali oentoek menindasnja? Ini perasaan kebangsaan jang menentang ada sebabnja, dan Nabi Moehammad (s.a.w.) telah linjapkan itoe 1300 tahoen dibelakang ini“, demikianlah kata Dr. Khalid Sheldrake, propagandist Moeslimin jang ternama, dalam pidatonja tentang „Islam dan lain2 igama“, didepan orang banjak dalam persidangan oemoem dalam restaurant di Lane Crawfurd's, pada hari Senen, tanggal 9 October jang baroe laloe.

Pembitjara in diperkenalkan kepada jang hadlir oleh toean U. Rumjahn, jang kata, bahwa Dr. Sheldrake ini 30 tahoen jang laloe mendjadi Moeslimin dan telah mempeladjari boekan sadja igama Islam, akan tetapi djoega lain2 igama, dengan sedalam-dalamnja, dan telah mengambil poetoesan, bahwa igama Islam itoe mengandoeng segala apa jang perloe oentoek keselamatan manoesia, lahir dan batin, dan bahwa igama itoe mengandoeng satoe seroean kepada seloeroeh doenia.

Bekerdja oentoek satoe tjita-tjita.

Lebih landjoet ia kata, bahwa Dr. Sheldrake ini telah bekerdja oentoek satoe tjita-tjita dan djoega oentoek kemanoesiaan sedari dengan berteroes terang ia menganoet igama Islam Pengatahoean tentang igama Islam. Ia doeloe dapatkan dari pembatjaan-pembatjaan Christen, dan boekoe-boekoe inilah, ditoelis oleh orang-orang boekan Moeslimin, jang menjebabkan ia menganoet igama Islam.

Di Barat Dr. Sheldrake itoe berhoeboengan dengan beberapa perkoempoelan dan bergaoel rapat sekali dengan orang2 terpeladjar dan ternama. Doeloe ia berhoeboengan djoega dengan pemerentah keradjaan Inggeris dalam oeroesan Moeslimin dan mendapat djoeloekan: „Sheik dari kaoem Moeslimin Inggeris“. Waktoe Radja Inggeris sakit, maka Dr. Sheldrake itoe menoelis soerat atas nama semoea kaoem Moeslimin Inggeris dan lain2 bangsa, menjatakan sympathie, dan ia terima balasan jang manis sekali. Berkali-kali ia bikin conferentie dengan kantor oeroesan Moeslimin dari Afrika Oetara di Parijs, dan ia telah dipilih sebagai voorzitter dari perserikatan kaoem Moeslimin dari Afrika Oetara.

Djoega Dr. Sheldrake itoe berhadlir, atas oendangannja pemerentah, waktoe mesdjid di Parijs diboeka. Dalam oeroesan Tripoli, maka ia telah terima soerat dari Signor Mussolini dan ia telah bikin perhoeboengan rapat dengan Oetoesan negeri Italie di Londen. Sebagai secretaris dari Palang Doea Inggeris, ia telah bekerdja sekeras-kerasnja tenaga boeat sampaikan perbantoean oentoek orang-orang jang kesoekaran di Palestina, Hindoestan dan Ceylon. Sebagaimana orang tahoe, Right Hon Lord Lamington, G.C.M.C., G.C.I.E., ada Voorzitter dari perkoempoelan ini.

Dr. Scheldrake, demikianlah poela toean Rumjahn, boekan orang politicus, meskipoen ia telah diminta akan soeka mendjadi candidaat anggauta parlement. Ia merasa, bahwa ia mempoenjai terlaloe banjak pekerdjaan dan dari sebab itoe ia telah menolak kehormatan itoe. Dari sebab itoe, maka pidatonja akan penting baik oentoek kaoem Moeslimin, maoepoen oentoek jang boekan Moeslimin.

Voorzitter laloe membatja satoe soerat dari Mr. Simpson, penningmeester dari perserikatan kaoem Moeslimin bangsa Barat, jang menjatakan kemenjesalannja, tidak bisa datang menghadliri persidangan ini.

Pidatonja Dr. Sheldrake.

Dr. Sheldrake moelai bitjara terhadap semoea orang jang hadlir itoe, dan kata, bahwa ia mengarti, dengan membitjarakan tentang „Islam dan lain-lain igama, akan ada orang, jang boleh djadi mendapat pikiran, jang Islam itoe bentji kapada lain-lain igama: akan tetapi itoelah keliroe belaka.

Ada orang, jang telah mejakinkan diri sendiri, bahwa Islam itoe ada igama jang paling kedjam, dan djelmakan igama itoe sebagai djoega satoe orang jang dalam tangan satoe pegang boekoe dan dalam tangan lainnja pegang pedang. Bagi ia sendiri, ia hanja bisa merasa kasihan kepada orang-orang jang berkejakinan demikian. Islam adalah igama perdamaian, jang djoega mengedjar dengan sebenarnja tjita-tjitanja, dan itoe orang jang djadi Moeslimin, adalah orang jang menaloekan diri kepada kemaoeannja perdamaian.

Kaoem Moeslimin, demikianlah ia kata, pertjaja kepada kemadjoean dengan djalan jang antang, dan telah mendapat peladjaran dari Qor'an soetji bahwa Allah telah tjiptakan segala apa dari air. Apa jang mereka sebenarnja pertjaja adalah peladjaran jang didapat dari Oedjar-oedjar oentoek hidoep sebagai penoendjoek djalan oentoek kemanoesiaan. Sesoeatoe machloek membenarkan, bahwa Adam itoe manoesia pertama jang sempoerna, dan riwajat bandjir doenia itoe djoega dipertjaja oleh sesoeatoe machloek. Demikian poela tentang Ibrahim dan Moesa.

Di Hindoestan orang telah dapatkan Buddha dan di Persia Zoroaster sebagai goeroe manoesia. Disinilah Islam bertindak lebih madjoe. Kaoem Moeslimin tidak maoe dengan perwatasan. Mareka itoe tidak pertjaja, bahwa Allah itoe telah menerimakan sabdanja kepada satoe bangsa atau satoe negeri sadja. Allah memikoel tanggoengan oentoeng sesoeatoe machloek manoesia, dan perhoeboengan dengan manoesia itoe dilakoekannja dengan perantaraan Nabi-Nabinja, dan antara Nabi-Nabi itoe, Moehammad-lah (s.a.w.) jang paling belakang.

Apakah jang dinamakan igama?

Pembitjara kata poela, bahwa orang haroes memikirkan dengan djelas, apakah artinja igama itoe. Agama itoe boekan satoe pengadjaran, boekan satoe koempoelan perkataan jang berisi melainkan omong kosong sadja.

Igama itoe ada satoe djalan ke penghidoepan. Ada satoe penoendjoek djalan kakeselamatan, dan igama jang termaksoed mentjeraikan kemanoesiaan, ada djahat. Mereka orang dalam Islam pertjaja, bahwa badan manoesia itoe boekan roh, tapi semata-mata satoe kendaraan oentoek roh itoe, jang akan dihadapkan pengadilan di acheirat.

Nabi Moehammad (s. a. w.) telah menerangkan dengan terang sekali, bahwa ia tidak membawa satoe igama baroe, akan tetapi ada igama jang sedari doeloe kala telah dipeladjarkan kepada manoesia. Maka dari sebab itoe, igama Islam tidak bisa bertentangan dengan lain2 igama.

Kemoedian pembitjara itoe menoetoerkan riwajatnja Nabi Moehammad (s. a. w.) dengan pandjang lebar, tentang penghidoepannja dari baroe dilahirkan dalam tahoen 570 sampai waktoe masoek dalam Mekkah sebagai orang jang menang perang, Mekkah, kotanja sendiri, dari mana ia lebih doeloe dioesir pergi.

Djahatnja minoeman keras.

Waktoe membitjarakan segala apa jang djahat, maka pembitjara kata, bahwa minoem-minoeman jang bikin mabok orang ada dilarang oleh igama Islam. Ia bandingkan itoe wet di Amerika jang melarang minoeman keras, tapi baroe2 ini kenjataan tidak berhasil, dan itoe dari Nabi Moehammad (s.a.w.), jang satoe hari melarang minoem-minoeman keras waktoe ada di Mekkah. Djoega didjelas-djelaskan, bahwa sesoeatoe apa jang menghapoeskan pikiran waras dari manoesia mesti didjaoehkan, biarpoen minoeman madat atau kerakoesan.

Al Qor'an, demikianlah pembitjara ada pasti dalam penoetoeran, bagaimana kaoem Moeslimin mesti berboeat terhadap mereka orang, jang boekan Moeslimin. Memang ada terang sekali dipeladjarkan dalam Qoran itoe, bahwa mereka itoe tidak boleh memaksa lain orang boeat mengasoet igama Islam. Berhoeboeng dengan ini maka pembitjara bikin perbandingan dengan igama Christen, dan kata bahwa Keizer Karel de Groote telah paksa dengan pedang terhoenoes bangsa Saksers mengasoet igama Christen.

Kaoem Moeslimin telah memberi peladjaran banjak kepada keradjaan Inggris. Ini boleh diboektikan dari di pakainja banjak angka-angka Arab dan perkataan jang asal Arab. Bahasa Arab itoe ada bahasanja Nabi dan itoe djoega ada bahasa jang tidak pernah alamkan perobahan.

Keterangan jang menggemparkan.

Lebih landjoet, Dr. Sheldrake itoe menerangkan, bahwa saban ia memikirkan orang dari lain-lain negeri, ia kata, bahwa sesoeatoe orang jang ada dimatanja dilahirkan sebagai Moeslimin. Menoeroet masing-masing igamanja, maka seseorang anak-anak dilahirkan sebagai Moeslimin, baik ia di lahirkan di Hindoestan, di Tiongkok atau dibagian mana sadja didoenia ini. Maka dari sebab itoe, djikalau bertemoe dengan seorang Jahoedi, seorang Boeddhist, seorang Christen, orang djangan merasa lebih tinggi dari mereka itoe, tapi mesti tjinta pada mereka itoe, biarpoen mereka itoe boekan se-igama.

Istri-istri Moeslimin.

Sebeloemnja menoetoep pidatonja, maka Dr. Sheldrake itoe menerangkan ia amat gembira dan senang hati bisa bitjara djoega sedikit tentang istri-istri kaoem Moeslimin. Ada dikata, bahwa dalam igama Islam perampoean itoe tidak diberikan kedoedoekan jang memang haknja. Beloem pernah perampoean itoe ditoeroenkan deradjatnja dalam igama Islam, demikianlah ia terangkan, dan beloem pernah perampoean itoe dioesir dari kalangannja dan ditempatkan dibelakang. Malahan perampoean itoe dipandang sebagai soedara kembar dari laki-laki, dan dalam Islam mereka itoe mendapat ketetapan hak-haknja semoea, boekan dengan djalan wet, akan tetapi ditetapkan dalam Al Qoran.

Ia berani berkata, bahwa sesoeatoe orang jang mempeladjari igama Islam, biarpoen ia menjoekai bangsa ini atau itoe, nistjaja akan mengarti kenapa kaoem Moeslimin itoe dengan tegoeh mempertahankan igamanja.

Setelah Dr. Sheldrake toetoep pembitjaraannja, maka toean Rumjahn memperbilang banjak terima kasih, perkataan disamboet dengan tepoek tangan rioeh oleh vergadering.

---

sepeda jang ia pakai roesak sekarang dibengkel.

Waktoe Samoeni kirim sepeda pada seorang nama Inang, roepanja L. tahoe kalau S. harap simpan pada Inang, dengan tidak ajal L. soesoel keroemahnja I. minta itoe sepeda Sebab I. tahoe bahwa L. kawannja S. itoe sepeda diserahkan, tapi apa tjilaka itoe doea sepeda oleh Lasan soedah didjoeal, achirnja itoe tiga orang mengadoe pada politie, marika soedah ditipoe oleh Lasan.

Pentjoeri bebek dikepoeng.

Hari Rebo seorang Indonesier jang tidak dikenal datang di kampoeng Rawakepoeh (Mauk) sambil pikoel kerandjang kosong poera2 akan beli dagangan. Kebetoelan di salah satoe tempat jang sepi itoe bangsat melihat beberapa ekor bebek jang sedang tjari makan, ia tangkap tiga ekor teroes diikat kakinja dan dimasoekan dalam kerandjang. Roepanja itoe bangsat poenja kelakoean orang sedang intip. Waktoe itoe bangsat sedang giringkan bebek jang lain dengan sigra orang berteriak minta toeloeng. Dengan lekas sadja orang banjak datang kerojok, hingga ia tidak bisa loloskan diri lebih djaoeh dan dapat poekoelan di moekanja matang biroe, kemoedian di serahkan pada politie.

Itoe perampok jang brutaal.

Dalam „Pemandangan“ hari Rebo kita soedah wartakan tentang perampokan diroemahnja seorang nama Saijah dikampoeng Koebang (Blaradja) jang soedah didatangi oleh sekawanan kaoem perampok dan itoe perampok soedah beroentoeng bisa bawa oewang contant sedjoemblah kira f 50 dan lain barang kain badjoe. Politie soedah bisa tangkap beberapa kawanan perampok jang soedah di sangka toeroet dan tahoe dalam ini perkara.

Roepanja seorang dari perampok merasa koerang poeas dengan perboeatannja, ia soedah menggasir diroemahdja doea orang nama Adjoek dan Ana di kampoeng Sarongge (Blaradja). Sebab itoe perampok lagi sial sabeloemnja pakerdjaan lain berhasil, oleh toean roemah soedah ketahoean dan sigra ditereakkan maling. Orang banjak datang mengepoeng dengan goenakan batry dan dengan moedah orang bisa kenalkan siapa adanja itoe bangsat. Waktoe dikepoeng ia djatoeh tapi ia tidak dapat ditangkap hanja satoe boengkoesan dan golok kapoenjaannja itoe bangsat soedah ketinggalan.

Politie sigra beslag itoe barang dan tidak loepa kasih tahoe pada orang jang baroe kerampokan (Saiah). Itoe boengkoesan oleh Saih diakoei bahwa itoe barang betoel kepoenjaannja, achirnja politie di Mauk bisa tangkap ternjata itoe orang nama Djimah dari kampoeng Djoengkel [Mauk], ia ada saorang jang terkenal djahat.

—o—

Boleh poelang kekampoengnja

Dengan besluit Gouvernement, soedah ditarik kembali besluit pemboeangan ke Boven Digoel, oentoek toean Soedipoero alias Warno dan Soewito alias Djajoesman, artinja mereka sekarang diizinkan kembali kekampoengnja masing-masing.

Pemilihan oentoek leden Provinciale Raad Djawa Barat.

Belbagai-bagai Locale Raden diseloeroeh Djawa Barat, padahari Kemis jbl. masing-masing soedah mengadakan pemilihan oentoek leden Provinciale Raad Djawa Barat. Sekalian stembiljetten jang soedah diteeken soedah dikirimkan pada stemkantoor.

Kepoetoesannja dari itoe pemilihan, akan diberitakan dimoeka vergadering openbaar jang akan bertempat di gemeente-secretarie Betawi dan dipimpin sebagai voorzitter, oleh Adviseur Decentralisatie.

—o—

Peroesahan menangkap Ikan Japan.

Concurrentie bagi Indonesia.

Soerat kabar „Japa-Nippo“ ada memberikan kabar pada „Osaka Asahi Shimbun“ jang mengatakan bahwa persoesahan menangkap ikan dari bangsa Japan di laoetan Selatan, sekarang ini mempoenjai 11 kapal. Publiek ada poenja kepertjajaan tjoekoep pada ini peroesahan, dan orang lihat keadaan di laoetan Selatan memang ada memberikan harapan.

Pada permoelaan boelan October jbl. ada doea kapal peroesahan itoe, „Tokuyei Maru“ dan „Daikoku Maru“ bertolak dari pelaboean Kushimoto, di pronvicie Kishu (provincie ini letaknja di sebelah Selatan dari Kyoto), oentoek menoedjoe Takawao di Formosa. Takawao inilah jang akang mendjadi poesoetnja itoe peroesahan menangkap ikan. Doea kapal terseboet mendapat kemadjoean, demikian poela lain-lain kapal akan menjoesoel.

—o—

Melawat ke Japan.

Banjak perhatian dari Indonesia.

Aneta kabarkan, bahwa maksoed melawat ke Japan telah menarik banjak perhatian dalam doenia Indonesia, maka dari sebab itoe nanti dalam boelan Maart 1934 kembali akan ada serombongan ke Japan, antaranja anggauta2 dari Volksraad dan beberapa orang dokter.

—o—

Toekar Oeang.

Dengan besluit Gouvernement, soedah dikoeasakan kepada Directeur van Financien, oentoek menetapkan habisnja tempo penoekaran oeang kertas harga f 2,50 dan f 1.— menoeroet sebagaimana jang ditetapkan dalam besluit tanggal 29 Juli 1933 No. 7, kepada mereka jang masih djoega menjimpan itoe oeang atau hendak menoekarkan itoe oeang kertas, boleh diganti dengan harga setjoekoepnja.

—o—

Dari Bandoeng Selatan.

„Acrobaat“ menoelis pada kita:

Wali??

Kalau kita menjeboet wali, teringatlah kepada wali2 jang sembilan orang itoe, jang menjebarkan Agama Islam di Poelau Djawa.

Tetapi wali jang penoelis maksoedkan boekannja itoe!

Di Soetam, ta' beberapa djaoehnja dari district Tjiparaj, ada beberapa orang jang mengatakan dirinja Wali.

Jang mendjadi bibit, ialah seorang bernama M. toekang berdjoealan barang ketjil2! Soedah biasa ia pergi kesanakemari mendjadjakan dagangannja. Ia atjap kali benar datang ke Bongkaran (Tjigereleng) ta' berapa djaoehnja dari Bandoeng. Disana ada koempoelan jang menamakan dirinja „wali“. Si M. itoe achirnja „contactlah“ dan ia masoek djadi ichwannja“.

Si M. — katanja — berpikiran bahwa dengan djalan demikianlah „ta' oesah bekerdja dapat penghasilan banjak“ sampai diroemahnja, di Soetam, teroes sahadja ia memberhentikan perdagangannja jang ketjil itoe dan teroes selamanja berdzikir sahadja „Lailaha 'illallah“. Bekerdja? Tidak! Apa2 „kerena Allah“. Lama2 anak-isterinjapoen diadjarnja Agama baroe itoe.

Atjapkali djoega datang wali2 dari Bongkaran itoe. Biasanja kalau sedang tg. 14 h. b. Hidjrah. Laki2 diseboet wali perempoeanpoen wali djoega. Diantara wali jang biasa datang dari Bongkaran itoe ada djoega hadji perempoean dan gadis2. Sesampainja di Soetam itoe laloe ia „bersembahjang“ (?) Lelaki-perempoean bertelandjang boelat seperti orang orang hoetan adanja!

Sambil diiringi dengan boenji ketjapi moelailah wali2 itoe „berdangsa dihalaman roemah Bernjanji dengan beroepa-roepa lagoe, tetapi pantoennja, pantoen orang berdzikir „Ileloh-ileloh“.

Kalau soedah pajah berbaring baringlah dihalaman itoe. Haroes djoega diketahoei bahwa semoea2 itoe haroes mentjioem wali2 perempoean itoe, kemana soeka sahadja!!

Sebagai kita bersembahjang Djoem'at wali2 itoepoen demikian poela!

Kepalanja kalau hari Djoem'at memakai badjoe koelit domba (biri-biri) dan berkopiah koelit biri2 djoega, dan memakai genta ketjil. Boekan pergi kemesdjid melainkan kekoeboeran. Disanapoen menari-nari, bernjanji-njanji di iringi dengan boenji ketjapi!

Oentoeng, karena ta'berapa banjak pengikoetnja.

Berhoeboeng dengan itoe sampai ada seorang laki-laki jang akan mengeniaja istrinja karena sang bini ini kelakoeannja meniroe wali-wali itoe ta'maoe bekerdja. Apalagi soedah teroes terang kepada lakinja akan ikoet wali-wali itoe. Oentoeng djoega binija lekas minta ampoen!?

Sekarang wali-wali itoe boleh dikata ta' boleh bepergian kemana-mana. Kemana sadja ia pergi tentoe dipoelangkan, dibawa kembali oleh politie.

Soedah kedjadian wali itoe melantjong kedaerah Madjalengka tetapi ia diretour dengan lekas oleh orang sana karena ta'maoe ada orang demikian!

Ja. . . . ta' akan koerang keanéhan!
Doenia. . . . ada sadja!

Hoedjan sama angin.

Beloem selang berapa hari di Gardoeh, sebelah selatan Tjiparaj, soedah terserang angin jang boleh dikatakan kentjang djoega. Apalagi disertai hoedjan!

Ada roemah jang sampai roboh. Loods pasar Gardoehpoen mendapat keroesakan, dan roboh. Genting ta' oesah dikata, banjak sekali jang petjah djatoeh terbawa angin. Keboen tembakau mendapat keroesakan. Apalagi padi jang hampir masak, sampai rata dengan tanah, terserang angin itoe! Aneh, hanja disana sahadja jang ada keroesakan2 Oentoeng ta' ada djiwa jang hilang karena itoe.

Saja pertjaja bahwa pasar jang roe sak itoe akan lekas diperbaiki!

Overcompleet!!

Di Pandhuis Tjiparaj soedah ada tiga orang pegawainja jang soedah mendapat besluit bahwa moelai 1 Januari 1934 haroes meletakkan djabatannja karena overcompleet. Tentoe ia mendapat wachtgeld. Pegawai2 itoe ialah toean.

Soekrawinata, Beheerder III.
Enoes, Beambte dan
Partadisastra, Beambte djoega.

Dengan keloearnja —nanti— tiga orang itoe, tinggallah 8 pegawai lagi disana!

O, Overcompleet! overcompleet!
Ja P.P.P.H. demikianlah nasib kami!

Takoet boenji....Kaleng?

Kalau orang takoet oelar, oelat, lintah itoe memang sepatoetnja. Ta' mengapa! Tetapi di Tjiparaj ada orang jang anéh sekali, kerena ia takoet oleh boenji . . . . . kaleng. Kalau ada kaleng djatoeh sadja, soedah lari ia pontang-panting. Kasihan! Orang itoe seorang perempoean. Banjak orang jang soedah mentjoba mengetahoei betoel tidaknja, tetapi kasihan kita melihatnja! Sampai pada soeatoe kali ada anak2 jang bermain2 memoekoeli kaleng biskoeit, perempoean itoe lari pontang-panting! Sampai diroemahnja, matanja terbelalak dan . . . . . pingsan . . . . . beberapa djam tak sadarkan dirinja.

Ja begitoelah!

Soedah kira2 seboelan setengah di Tjiparaj ada diboeka seboeah toko obat-obatan jang dinamai, Toko obat Pengharapan, Selain dari mendjoeal obat obatan disewakan poela boekoe bahasa Soenda, baik roman, baik ilmoe. Toko dan bibliotheek ini didirikan oleh A.S. seorang Goeroe di H. I.S. Pasoendan. Penoelis memoedji sekali kepadanja. Demikianlah baiknja kalau penghasilan koerang haroes tjari lagi lain djalan! Tiroelah! Tetapi boeat Goeroe2 Goepernement tentoe ta' dapat.

Madjoe sedikit.

Di Pamentingan (ond. district Pameungpeuk Bandjaran), boleh dikatakan tempat orang berdjoeal beli beras. Sekarang oentoek menoemboek padi Regon (sigon) ada dipakai orang sana itoe, seboeah perkakas, jang njeroepai penggilingan (mesin penoemboek) ketjil. Didjalankannja dipoetar dengan tangannja. Menoeroet berita adanja mesin ketjil itoe diberi tjontoh oleh seorang Tionghoa jang datang, disini hanjalah, perempoean2 jang biasa koeli menoemboek.... bersoengoet2 karena kehasilannja terampas oleh laki2.

Ada jang oentoeng, ... ada jang roegi!

Itoe biasa, ta' mengapa. Makin lama makin banjak djoega jang meniroe memboeat mesin penoemboek ketjil itoe. Sajang sedikit karena ta' berasnja dapat seberapa poetihnja!! Demikian kata orang jang dapat dipertjaja.

Tjipanas!

Diantara Tjiparaj dan Madjalaja ada tjipanas kepoenjaan dessa Padasoeka Madjalaja.

Menoeroet chabar dari menoenggoenja dalam seminggoe itoe ada kalanja ta' mendapat f 2,50 althans menoeroet katanja! Tetapi kalau kita lihat boleh djadi djoega, karena kamar boeat mandi itoe mahal sewanja. Sehingga masih ada kamar jang sewaannja f 0.30 sekali mandi. Itoe memang ada kemahalan, apalagi boeat moesim sekarang ini. Toeroenkanlah sewanja! Boeat orang Asing?? Toch boleh diadakan lagi speciale tarief.

Siapa jang menoeroet?

Minggoe pagi, djam setengah 9, mata rasanja masih sepet, soesah diboeka, telefoon berboenji :

— Mag ik menir Kampret spreken ?

Ai, soeara perempoean. Kebetoelan jang terima telefoon boekan ma' Kampret sebab biasanja lantas didjawab : „Siapa ini, maoe bitjara apa ?"

— Ja dame, ik ben Kampret.

Bitjara Holland teroes sadja, tapi lentong atau accentnja Indonesische. Keperloeannja tanja, apa Kampet malam Djoema'at jang laloe tidak koendjoengi lezingnja Mr. A.Buchenbacher depan leden Vereeniging voor Vrouwenrechten ? Di sitoe Mr. B. toetoerkan pikirannja tentang „Gehoorzaamheidsplicht" (kewadjiban ta'loek atau menoeroet). Kenapa tidak ada verslagnja dalam „Pemandangan".

Kampret djawab „Pemandangan" beloem poenja redactrice. Djikalau nanti soedah bisa dapat jounaliste (jang betoel-betoel perempoean) tentoe dikirim oentoek koendjoengi lezing orang perempoean. Boeat ambil verslag vergadering istri Kampret tidak geschikt, sebab jang bekerdja sering boekan koepingnja (boeat dengar pidato) tetapi matanja.....

Biarlah teroes terang, sebab eerlijkheid duurt het langst!

Dalam itoe lezing Mr. B. menerangkan sebetoelnja boleh dihapoeskan itoe peratoeran bahwa orang perempoean moesti takloek terhadap soeaminja. Oleh itoe soeara-pada-Minggoepagi-kemaren Kampret ditanja bagaimana pikiran Kampret atau si Tjodot terhadap ini soeal.....

Maoe didjawab telefoon soedah ditinggalkan.

Dengan ringkas Kampret bisa ambil standpunt (boekan ambil pepaja) sebagi dibawah ini :

a. waktoe mengadakan itoe lezing mevrouw Buchenbacher barangkali ada berhadlir ; sebab, apa perloenja Mr. B. menjetoedjoei djangan perempoean takloek pada soeaminja.

b. anggap itoe penoetoeran tidak perloe, sebab meskipoen dalam wet ditetapkan perempoean „gehoorzaamheid verschuldigd" terhadap soeaminja, dalam praktijk jang menoeroet itoe kaoem soeami.

Boektinja si Tjodot. Ini Minggoe moestinja maoe pergi ke Tjilintjing sama Kalong, mopro Tjodot bilang : „djangan!", ja tidak djadi.

Sang mopro Kalong maoe ke opera, sang menir Kalong maoe ke bioscope, djadinja ke opera djoega.....

Maoe ke vergadering betoel-betoel, asal sang mopro bilang :" Boeat apa sih vergadering, awas ja pintoe saja koentji dari dalam", jah tidak djadi djoega ke vergadering!

Tidak betoel perempoean oemoemnja takloek lelaki, oemoemnja lelaki toeroet kemaoean perempoean, selain orang lelaki jang loear biasa seperti

KAMPRET

BANJOEMAS.

Abonné kita mengabarkan:

Perboeatan jang ngeri.

Tiada beberapa lama di desa Kedoengpring, onderdistrict Kemrandjen, telah kedjadian soeatoe soeami menggorok leher isterinja dengan pisau, oentoeng lekas dapat pertoeloengan dari pegawai desa terseboet dan dari dokter, djika tiada nistjajalah jang mendjadi korban sigra melajang djiwanja.

Oleh fihak bestuur dan politie soeami itoe telah ditahan dan diperiksa, tetapi masih beloem mengakoe teroes terang tentang kedoedoekannja itoe hal.

Fonds penghiboer hati.

Sedang ra'jat menderita kesoesahannja dari sebab pengaroehnja malaise, maka dalam district Soempioeh dari oesahanja T.B.A. telah diadakan doea matjam fonds ; jang kesatoe oentoek menjoeboerkan societeit jang telah lama didirikan, sedang fonds jang kedoea meloeloe goena penghiboer hati didalam zaman soekar ini jaitoe dengan mengadakan tajoeb [Inl. dansparty] jang telah ditetapkan. Adanja fonds terseboet tiada lain djalannja dengan menarik contributie boelanan. Apakah sekiranja tiada baik fonds jang kedoea itoe dipergoenakan oentoek cooperatie atau menoeloeng kaoem nganggoer ?

Doenia Isteri.

Perkoempoelan kaoem poeteri.

Dalam onderdistrict Kemrandjen dari oesahanja njonja Amin sebagai voorzitsternja telah didirikan perkoempoelan terseboet diatas dinamakan „Wanito [illegible]djatie" jang toedjoeannja tjoema [illegible]kalkan persahabatan dan mema[illegible] ilmoe memasak diantero ang-

KOETIPAN

dari medjallah „Pemimpin" boelan September 1933

Sedikit pemandangan.

(oleh seorang anggauta dari P.P.B.B.)

Pemandangan dengan ini disingkatkan penoelis mengambil : pertama dari adanja vereeniging kita P.P.B.B. segenap ledennja ialah sekerdja sebangsa, kedoea diterbitkan olehnja madjallah „Pemimpin", dan ketiga insigne P.P.B.B. tergambar sebagai stuur, mendjadi bisa diartikan pegawai negeri (B.B.) itoelah soeatoe „pemimpin" rakjat jang memegang kemoedi". Memandang pengartian diatas haroeslah kita [B.B.] masing2 mengakoe mempoenjai anggapan mendjadi pemimpin rakjat dan tanah air jang seadil-adilnja nama pemimpin gampang dikata, soesah di kerdja ; bagaimanakah tjara memimpinnja soepaja jang dipimpin [ra,jat] menganggap kita B.B. sebagai bapak mereka ?

Pendapatan penoelis, sebeloem kita mendjalankan pimpinan kepada jang dipimpin, baiklah kita pimpin diri sendiri dahoeloe ja'ni pertama lahirnja: adat istiadat, kelakoean jang pantas, dan kedoea batinnja berat boeat memegang keadilan jang sempoerna.

Haroeslah mendjaochi larang2an negeri atau jang tidak patoet dipemandangan oemoem, oempamanja : main djoedi, main perempoean, minoem2an keras keras dan sebagainja jang terlaloe-laloean, sebab berboekti orang djoedi sehingga loepa, tinggalkan roemah tangg, walaupoen si pendjoedi seorang jang terhormat sekalipoen, ta' maloe lagi siang malam tinggal ditempat perdjoedian (Patjinan oempamanja), jang begini roepanja kadang terdjeroemoes di kopijah merah, setidak tidaknja meroesak economie, selidikinja laki2 seringkali djoesta kepada bininja, roepa2 akal pembitjaraan, soepaja djangan ketangkap rahasia pelatjoeran, malah kebanjakan bertjilaka kena penjakit.... Minoem-minoeman keras djika terlaloe-laloean bisa djoega mengilangkan kebenaran dan menimboelkan adat tingkah lakoe jang ta' patoet dipandang orang.

Penoelis berkejakinan, kalau soedah bisa mendjalankan dan mendjaoehi hal sebagai dioeraikan diatas ialah „pemimpin" namanja, insja Allah segala apa jang dipimpinnja berboeah.

Pemimpin.

—o—

Terhoekoemnja toean Mohamad Said.

Dalam soerat kabar ini dengan perantaraan *Aneta* soedah dikabarkan, bahwa toean Mohamad Said pengoeroes Perpindo di Medan soedah dihoekoem.

Lebih djaoeh sebabnja hal itoe terdjadi „Sinar Deli" kabarkan :

Pada hari Minggoe tertanggal 22 October 1932 di Gedong P. N. I. Mantrilaan 63 Medan, diadakan Cursus Persatatoean Pemoeda Indonesia (Perpindo).

Pagi-pagi kira-kira poekoel 7 pemoeda - pemoeda anggauta - anggauta Perpindo itoe telah ramai berdatangan.

Tiada berapa lama kemoedian datanglah Assistent Wedana Politie menanjakan, siapa jang mengadakan vergadering. Setelah mendapat djawaban bahwa boekannja P.N.I. jang mengadakan rapat, melainkan Perpindo jang mengasi Cursus maka A. W. poen pergi, dan Cursus dimoelai.

Pembitjaraan diserahkan kepada toean Soetan Zainoeddin. Tiada berapa lama toean Adnan Noer Loebis poen datang. karena dapat soerat oendangan.

Sesoedah toean Adnan Noer Lbs masoek didalam bilik Cursus, maka tiada lama A.W. poen datang dan teroes masoek,mengontrole soerat oendangan dan tanda anggota. Cursus distop 15 menit lamanja. Soerat oendangan dan 6 tanda anggota begitoe djoega lijst anggota dan tjatetan. Stof Cursus dibeslag.

A. W. poen doedoek dikoersi jang ada dibilik itoe. Kemoedian toean Soetan Zainoeddin minta diri kepada ketoea perpindo dan A.W. boeat sebentar pergi minoem kopi karena haoes. Permintaan itoe dikaboelkan, dan toean Adnan Noer Lbs. boeat mengoendjoengi Cursus P.K.B.I.I. Tiada lama Wedana dan Hoofd Commissaris Politie datang goena memeriksa.

Symboel dari kain dan kertas diboeka dari dinding dan dibeslag, dan ketoea dengan penoelis2 dibawa kekantoor politie dengan auto, sedangkan toean Zainoeddin jg. pergi minoem tidak kembali-kembali,

Sesoedah lama ditoenggoe dikantoor Politie tidak djoega datang, maka politie poen mentjari di Gedong Partindo, roemahnja toean Adnan Noer Lbs, roemahnja toean Nohd Djoni, roemahnja toean Saleh Oemar, Gedong P.N.I., Cooperatie Boemipoetrea dan Gedong Permi keliling kota Medan, sehinggaa poekoel 5 sore beloem bertemoe, selandjoetnja sampai tengah hari St. Zainoedin tidak bertemoe.

Orang merasa, bahwa toean Soetan Zainoedin telah melarikan diri, dan tidak menanggoeng djawab atas ada jang telah dilakoekannja.

Teman-temannja mentjela akan sikap toean St. Zainoedin ini.

Toean M. Said telah didjatoehkan hoekoeman 14 hari kawal atau 50 roepiah denda. Ia telah mendjalani hoekoeman badan moelai hari itoe.

DARI MINAHASA.

Moerid H.C.S. makin hari, makin merosot.

Correspondent kita P. toelis :

Boekan tidak zonder perhatian dan hati terkedjoet golongan Tionghoa di Menado melihat merosotnja moerid-moerid dari Hollandsch Chineesche School.

Begitoe roepa moendoernja dari ini sekolah, sehingga doeloe soedah ada bisikan, bahwa bilamana merosotnja ini teroes berlakoe pemerintah nanti berhentikan sekolah ini. Djika ini sampai kedjadian, berartilah ini satoe tamparan bagi orang Tionghoa.

Itoelah sebabnja pada malam tanggal 20 October oleh beberapa toean-toean Tionghoa terkemoeka disini ada diboeat satoe perhimpoenan tertoetoep oentoek memperbintjangkan soeal ini.

Djoega doedoek dalam ini perhimpoenan goeroe kepala dari ini sekolah, jaitoe toean Zondervan, jang mana dalam perhimpoenan ini telah memberi satoe gambaran jang terang oentoek menjatakan pada orang toea dan bapak-bapak apa artinja bilamana sekolah ini sampai mesti ditoetoep bagi orang Tionghoa disini.

Sekarang H.C.S. tinggal mempoenjai 6 goeroe, dan tidaklah pemerintah berpikir melihat koerangnja moerid sekarang oentoek menambah djoemblahnja goeroe2.

Sebabnja teroetama merosotnja moerid dari pada ini sekolah jalah karena timboelnja Fraterschool dari pihak Katholiek, jang sebagian besar dipergoenakan oentoek anak-anak orang Tionghoa.

Matinja sekolah H.I.S. di Menado dalam kalangan Tionghoa mesti disesalkan, sebab djikalau sampai H.C.S. ini mesti diperhentikan karena salahnja orang Tionghoa sendiri, maka dengan ini hilanglah satoe sekolah jang berdiri neutraal bagi mereka dan ini ada sangat sajang.

Kiriman pertama dari serdadoe baroe.

Dengan kapal „Swartenhondt", tanggal 21 boelan ini, nanti berangkat dari sini kiriman pertama, dari 175 serdadoe jang ada diperloekan.

Pengiriman serdadoe baroe ini dibagikan atas tiga kapal.

Sekolah tenoenan di Woewoek.

Dalam waktoe jang pendek sadja sekolah terseboet diatas soedah mengambil satoe kedoedoekan di Minahasa jang boekan ketjil artinja.

Kemadjoean ini sekolah ada pesat' Sekarang moerid soedah ada koerang lebih 120 orang, antaranja ada seperampat terdiri dari kaoem iboe, dan masih sadja tetap datang permintaan oentoek masoek dalam ini sekolah.

Selainnja dari pada hal penenoenan disini djoega diberi peladjaran dalam sablonneeren, batikken, borduurkunst dll. Kita telah melihat satoe tjonto kain djas-kajoe-jang dikeloearkan oleh sekolah ini. Kwaliteitnja tidak kalah dari bikinan lain tempat.

Annex pada ini sekolah djoega ada diadakan satoe pabrik saboen, jg. hasilnja sekarang soedah ada dipasar. Pada Departement Landbouw dan Nijverheid telah dikirim beberapa stangen oentoek diperiksa, dan akibatnja dari pada peperiksaan ada menoendjoekan, bahwa saboen keloearan dari sini djoega ada berkwaliteit.

Bila tidak ada halangan apa2 dan segala oeroesan soedah selesai, toean Lumy promotor dari ini peroesahan nanti berangkat ke Japan oentoek menambah pengalamannja dalam ini djoeroesan.

Menggelapkan barang-barang pindjaman.—

Anak gadis dari toean K.T.K. seorang saudara hartawan dari Tondano, mengadoehkan pada politie, bahwa nona T.T.T. bangsanja djoega telah memindjam padanja beberapa perhiasan mas, barang-barang mana njata tidak ada lagi dalam tangan nona T.T.T.

Karena kasoesahan oewang nona T.T.T. soedah masoekkan semoea barang ini dalam roemah gadean dan sekarang tidak sanggoep lagi meneboesinja.

Nona T.T.T. ada dari pamili terkenal disini dan ada mendjadi goeroe muziek, tapi kabarnja ada sangat royal perkara wang.

Lagi penggelapan barang mas.

Seorang njonja Tionghoa, tinggal di Van Deldenstraat, mengadoehkan pada politie, bahwa seorang nona Indonesier, djoega telah mengadaikan barang2 masnja boeat f 184.—, barang2 mana sadja diberi sewahnja pada nona terseboet.

Djoega nona ini ada dari pamili terkenal.

Politie sementara mengoeroes perkara ini, jang kesemoeanja ada mendjadi gara-garanja nona-nona jang maoe berpakaian bagoes, tapi tidak tahoe dari mana diambilnja oewang.

Pertoekangan moelai bangkit lagi.—

Dimana-mana sekarang kita nampak disini kelahirannja poela dari bermatjam-matjam pertoekangan. Pembikinan topi panama, topi helm kerosi rotan dan bamboe, pot-pot dan belangga tanah dll. kesemoeanja diperindahkan lagi.

Dan dengan adanja kesoekaran sekarang jang mana soedah menipiskan sangat berpoetaran mata oewang disini, tertambah lagi harga benzine jang keliwat mahal, sehingga pemegang auto-auto tidak mampoe lagi membelinja, kelihatan sekarang djoega pedati-pedati menarik napas lagi.

Negeri-negeri Leilem dan Lahendong fabriek-fabriek pedati jang terkenal di Minahasa, jang soedah sekian lama sangat sepi, sekarang moelai hidoep lagi.

Pembikinan saboen djoega banjak nampak sekarang disini.

Kapan ini dapat dibasmikan?

Bertoeroetan circulair pemerentah meninggalkan kantor Gouvernement-Secretarie, kesemoeanja mengandoeng erti memperingatkan pada segala Departements, Gewestelijke dan Plaatselijke Hoofden, soepaja kiranja seberapa bisa dalam segala tingkatan dan lapisan pada badan2 Goebernemen diadakan penghematan.

Gadji-gadji pada ditoeroenkan, pekerdjaan-pekerdjaan jang perloe kepaksa mesti distopkan, banjak-banjak pegawai moeda mesti di-opwachtgeldkan dan masih sadja pemerentah lagi hamil berbanjak-banjak peratoeran terpaksa oentoek mengsama-timbang-pengeloearan dan pendapatannja.

Itoelah sebabnja kita koerang mengarti mengapa sehingga sekarang masih tetap banjak teritoeng antara pegawai-pegawai negeri disini kaoem isteri jang boekan mendjadi pemikoel belandja roemah tangga. Berapa banjak orang jang soedah „overrijp" boeat pensioen jang masih tetap bertachta dalam keradjaan bapak Goebernemen dan berapa banjak gepensionneerden disini jang selainnja dari pada pensioennja saban boelan masih tetap djoega menerima gadji dari Goebernemen.

Kenapa toean Baker, gepensionneerd Douane-Ambtenaar masih sadja bersarang dalam Minahasasraad ? Katanja sadja boeat sementara, tapi sehingga sekarang ia soedah ada disitoe koerang lebih..... 5 tahoen.

Lebih lagi kita koerang mengarti ini, sebab toean B. dipekerdjakan pada Minahasaraad selakoe Boekhouder. Baroesan Minahasaraad mengangkat satoe Boekhouder baroe, jang berdiploma A. dan B. Sekarang M. R. dus mempoenjai 2 orang boekhouder.

Siapa kata disitoe, jang pemerentah mengalami kesoekaran, dan berada dalam penghematan ?

—o—

Dari Kalimantan.

(Dari pembantoe kita).

Getah rajat jang keloear.

Tolkantoor di Bandjermasin sini mengabarkan bahwa getah jang dikeloearkan atas boelan September j. l. ada sedjoemblah 3529054 K. G. dan biaja pengeloearan itoe ada berdjoemblah f 18.549.55 (delapan belas riboe lima ratoes empat poeloeh sembilan roepiah dan lima poeloeh lima sen).

Hari Rebo ddo. 18-10-'33 soedah diboeka kantoor Escompto dikota Bandjarmasin sini goena mendjoeal lot loterij jang baroe keloear.

Kenjataan orang-orang jang membeli lot tidak banjak seperti kebiasaan, hingga masih banjak lot jang beloem lakoe. Biasanja dalam sedjam soedah terdjoeal habis.

Menjatakan orang2 jang hendak kaja dengan tiba-tiba ada berkoerang (Hari penarikan telah ditetapkan tl. 3 November 1933. Djadi ada lakoe djoega, boekan ? *Red.*)

Comite amal.

Berhoeboeng dengan terbitnja bentjana bandjir jang terdjadi di Ambon, hingga tidak sedikit memakan korban-korban, baik harta benda djoega djiwa manoesia.

Menoeroet kabar keroegian lantaran bentjana alam itoe ditaksir tidak koerang dari f 50.000.

Oleh kerena itoe bangsa Indonesier Ambon di Bandjermasin sini bermoesjawara.
na memi
sengsara
Toean J.M.
„ P. Lat
Peningn
„ J. Manup
Commissa.

Comite ini beke
mengedarkan lijst de
loterij barang2 ketjil
bioscoop tentoe disoke
nesier.

Perajaan pem
Standaardscho
hammadpah

Soeda dilangsoengkan soeatoe
jaan oleh Moehammadijah di Ba..
masin sebagai pemboekan dari
kolahannja.

Jang toeroet berhadir 300 orang
lebih dari kaoem ajah dan moerid2
dari Islam-school dan Dinijah school
serta moerid sekolah Moehammadijah
sendiri dan Moehammadijah dienst
Pemoeda, Hizboel Wathon.

Sesoedah diadakan lezing2 oleh wakil2 sekolah itoe dan njanjian-njanjian moerid2, laloe diadakan perlombaan jang mana siapa jang menang dikasih prijs.

Semoea orang rata bergembira.

Djam 12 tengah hari, perajaan boebaran dengan menjenangkan.

Kedjadian jang menggemparkan bangsa Dajak di Baroe Penjambaran. Memperkosa anak tirinja sendiri.

Seorang bangsa Dajak di Baroe Penjambaran nama Karaing telah melakoekan perdjinahan (memperkosa) pada saorang perempoean anak tirinja sendiri nama Tinggi.

Sebabnja pendoedoek bangsa Dajak disitoe djadi gempar, mereka beranggapan jang kedjadian seperti itoe terdjadinja dikalangan bangsanja dipandangnja satoe bala jang akan menjoesahkannja oempama sawahnja tidak memberi hasil apa2 djoega keboennja dan l.l. sebagainja. Begitoe menoeroet kepertjajaan bangsa Dajak disitoe.

Karaing minta dengan sangat soepaja dia dengan anak tirinja itoe dikawinkan sadja, maka menoeroet adat disitoe tidak membolehkan, hingga achirnja perkara diserahkan pada wakil pemerintah disitoe.

Di pemeriksaan Karaing mengakoe melakoekan perboeatan itoe tapi lantaran sama2 soeka, sementara Tinggi si anak tiri, menjangkal keras jang dia soeka, hanja Karaing melakoekan itoe dengan kekerasan atau paksaan.

Mana jang benar masih dalam pemeriksaan sementara saksi-saksi teroesteroesan diperiksa.

Menoeroet kabar Tinggi soedah masoek agama Islam dengan maoenja sendiri.

Ada-ada sadja.

Digeledah di Kandangan.

Diroemahnja seorang penagih tjoekai pasar! Malam Djoem'at 20—10—'33 telah dilakoekan penggeledahan oleh Manteri Politie beserta beberapa Politie lainnja, karena didakwa ada menjimpan satoe sendjata api.

Penggeledahan ternjata berhasil dengan dapatnja satoe revolver jang ketika itoe menggeletak dibantal dalam kelamboe.

Sjarikat tani.

Atas initiatiefnja sdr. Maseri, dikampoeng Amawang Kiri soedah berdiri satoe perhimpoenan Sarikat Tani dengan bestuurnja terdiri dari : Sdr. Maseri Ketoea, sdr. Oetoeh wk. Ketoea, sdr. Indar Penoelis I, sdr. Bakeri Penoelis II, Sr. H. Jaman Bendahari, sdr. Gani, Madoek, Oetoeh dan Moesa. Pembantoe sdr. H. Moehamad penasihat.

Kita lihat sekarang sarikat Tani ini dapat perhatian penoeh dari rakjat.

Hizboel Wathon.

Moehammadijah tjabang Kandangan sedang iboek bekerdja. Sekarang dapat kita kabarkan jang Moehammadijah dienst Pemoeda, Hizboel Wathon, soedah terdiri.

Agaknja banjak harapan hidoep soeboer.

Moga — mogalah.

KOENDJOENGILAH
Kita poenja afdeeling
UITVERKOOP
Roepa-roepa barang dengan harga moerah sekali
TOKO TIO TEK HONG
PASAR BAROE — BATAVIA-CENTRUM
151

...k Sepatoe Voetbal
...ak ada bandingannja.
Batja ini soerat keterangan

TAN CHIN HOAT ---- SOERABAIA, 3 Januari, 192..

Toean Thang Sang Koen,
Sepatoenfabriek "TJAN FOENG",
Senen,
BATAVIA C.

Toean jang terhormat,

Soeda lama saia dapat denger tentang toean poenja Spatoe Voetbal jang terkenal dan banjak dipoedji oleh Voetballers jang perna dan selaloe pake toean poenja Spatoe, dan sesoedahnja saia bikin pertjoba-an satoe kali, ternjata jang itoe poedji-an soeda berada di tempat jang betoel.

Banjak Spatoe voetbal jang saia perna pake, tapi boeat lawan toean poenja bikin, saia brani bilang "tida ada", selaennja koeat, modelnja djoega ada sanget menjotjok-ken, jang mana soeda membikin dipake-nja djadi enak boeat kita poenja kaki, terlebi lagi boeat kita Voetballers di Indonesia.

Saia aken merasa sanget girang boeat perkenalken toean poenja Spatoe Voetbal pada sesoeatoe Voetballers jang saia nanti djoempahken.

Kiongtjhioe dan Hormat saia,

Tanchinhoat

P.S.
Djika Spatoe jang saia pake soeda djadi roesak, saia nanti ateer pesan-an lebi djoee. Hoat.

Voetballer jang terkenal dan ternama tjoema pakai boeatan kita !

Trambaan Senen Bat.-C.
Telefoon No. 3313 —o— Weltevreden.

123

Toko Kitab & Drukkerij Sd. Alie Alaideroes
Kramat No. 38A Batavia-C. — Telefoon 1655 Weltevreden

Selamanja ada sedia roepa-roepa Kitab-kitab jang behoeboeng Igama Islam dengan bahasa Arab, Melajoe Djawa dan Soenda.

Prijscourant dikirim kapan dimintak.

Menerima antero pekerdja'an Drukwerk dengan hoeroef Arab dan Latijn dengan harga jang paling moerah serta rapih dan tjepet.

Kirimlah pertjitakan toean-toean.

Menoenggoe dengan hormat,

N. B.

Baroe ditjitak Kitab „Peladjaran ilmoe Peqeh"—bahasa Melajoe, hoeroef Latijn, isinja mengandoeng adjaran-adjaran jang wadjib atas tiap-tiap orang Islam jang moekallap perihal Igama Islam jang lima dan roekoen-roekoen iman dengan lengkap dan singkat.

Harganja f 0.60 Kirim wissel lebih doeloe, ongkos vrij.

116

Cementtegelfabriek „Sumatra"

SAWAH BESAR No. 33 **TELEFOON 1361 WELTEVREDEN**

—o—

Satoe Cementtegelfabriek jang soedah lama berdiri dikota Betawi jang mempoenjai banjak langganan di seloeroeh Indonesia bisa membikin roepa-roepa model Cementtegel kwaliteit nummer satoe dan bikin Betonbuizen. Dikirim dengan lekas pada siapa jang minta, harga pantas.

111 **DE DIRECTIE**

Selain kwaliteitnja dan pembikinannja jang baik — harganja moerah!

f 2.30

Sepatoe-sepatoe band koening atau item boeat anak-anak didalam roepa-roepa combinaties.

f 1.90

Sepatoe-sepatoe Dullbox koening jang koeat sekali dengan zool karet. Oekoeran 34 — 38 harganja f 2.90

f 2.90

Sepatoe-sepatoe band boeat njonja-njonja manis sekali dari koelit verlak dengan hak tinggi.

f 6.90

Sepatoe-sepatoe Boxcalf koening atau item. Sepatoe boeat orang-orang jang perlente.
Datang dan saksikan sendiri.

Bata

BANJAK MINJAK RAMBOET TETAPI JANG MANDJOER DJARANG

Awas ! selamanja liat merk sebelah, kepala djadi enteng tida koreng, ramboet djadi gemoek, item, lemes, matiken koetoe dan ilangken ketoembe

Kloearan
Roemah obat
Jo Tek Tjoe
Kwitang Batavia - Centrum

PEK TJOK YOK TJENG

TJAP IKAN MAS.

Radja obat boeat sakit kentjing-nana (Pektjok, twetjeng, keklim)

Penjakit kentjing-nana (Pektjok, twetjeng, keklim,) paling djahat sekali, kaloe tida boeroe-boeroe diobatin aken meroesakin antero anggota badan, dia menjipta laen laen penjakit, kamtjeng sowaja, (klapoer) yaungmoei thianpouw, (siphilis-radjasinga) djika dapet ini sakit tentoe bahaja sekali dan badan kita aken mendjadi roesak. Kaloe Toean dapet itoe penjakit moesti lekas makan obat *PEK TJOK YOK TJENG* merk tjap ikan mas, sigra djadi baek, en tanggoeng lain-lain penjakit tida bisa dateng, harep Toean-Toean mendjadi taoe.

1 botol isinja 50 bidji harga *f* 1.50, antero tempat roemah obat Tionghoa ada djoeal. Pelatoeran makan 1 hari 3 kali, 1 kali 2 bidji sama aer.

Terbikin oleh TAY AN HO
Tanahlapang Glodok No. 10, Telefoon No. 1620, BATAVIA

132

Tjita-tjita jang tergoda.

Oléh
SAEROEN

BAGIAN KA III
PASIAR KE LOEAR KOTA

8).

„Adoeh. . . . adoeoeoeh !„ mendjerit nona Koemala.

„Zoo, zoo, directrice nangis tiga kali, kalau begitoe masih ada doea kali lagi", dengan kata begitoe ia tjoebit doea kali lagi jang dibalas dengan tampar tangannja, tapi tidak dirasakan.

„Saja tidak, Koem, kenapa kau satoe gadis terpeladjar masih soeka main sindir. Orang intellectueel tidak seharoesnja berboeat begitoe", kata nona Djoeliah dengan ambil actie seperti marah.

„Saja tidak menjindir, saja kata dengan sebetoelnja, djawab nona Koemala.

zeg! Soedah main sindir ditambah membohong. Lihat saja", kata nona Djoeliah, sekarang dengan tangan kiri dipinggang moeka dihadapkan pada jang diadjak bitjara, tegak. sedang badannja miring, seperti orang ambil sikap maoe diportret, „saja tidak soeka bohong. Doeloe tidak, sekarang tidak!

Sekarang gilirannja nona Gartiah ketawa melihat actie dan dengar oetjapannja nona Djoeliah.

Nona Koemala merasa terdesak, tetapi biasa—kendati terpeladjar roepanja perempoean tinggal perempoean djoega, orang perempoean tidak soeka kalah, poen tidak dengan sesama perempoean. Dari itoe ia tjari djawaban apa sadja asal bisa kasih oendjoek ia jang bitjara penghabisan.

„ Saja djoega tidak soeka bohong, sedari ketjil saja soeka berteroesterang."

Disini nona Gartiah lebih lagi ketawanja, sebab sesama teman satoe sekolahan ia tahoe banjak hal.

Sebagaimana orang tahoe, di Deventer-school Semarang discipline ada dipegang keras. Begitoelah oepamanja moerid moerid dilarang keras bikin perhoeboengan dengan orang diloear tembok sekolahan.

Orang jang maoe tengok familienja dalam itoe sekolahan moesti minta perkenan doeloe, kalau tidak djangan harap bisa ketemoe meskipoen familie dekat. Kalau boleh ketemoe, sangat dibatasi. Saudara-saudara hanja bisa bitjara seperampat djam orang toea sendiri kalau perloe satoe djam. Soerat-soerat ada di bawah penilikan keras dus pakai censuur.

Soerat-soerat tertoetoep zonder afzender atau afzender jang tidak dikenal oleh directrice diboeka doeloe. Orang toea moerid kasih tahoe pada directrice soerat dari mana dan siapa jang boleh diterima oleh anaknja. Lainnja retour atau diboeang pertjoema. Banjak prentbriefkaarten [kartoe pos bergambar] dari pemoeda - pemoeda lelaki bekas teman sekolahan waktoe di H. I. S. atau kenalan waktoe di Kartini-school, tetapi itoe briefkaarten tidak bisa sampai pada jang haroes terima. Censuur tolak semoea soerat sematjam itoe!

Banjak familie dari djaoeh jang datang di sitoe koendjoengi salah satoe moerid. dan sebagai kabiasa'an orang Indonesier, bawa-bawa makanan, ada koeweh kaleng dan ada jang bikinan sendiri. Tapi inipoen pertjoema sadja. Sebab sekali waktoe djikalau kebetoelan hari banjak familie dari djaoeh koendjoengi itoe sekolahan gadis-gadis di Tjandi, ada beberapa kerandjang makanan jang diboeang oleh directrice.

Koeweh-koeweh jang diboengkoes kertas, dodol, wadjik zonder pardon lagi boeang sama dia.

Kendati itoe *tucht* jang keras, tapi toch bisa sadja beberapa leerlinge la koekan perseloendoepan dari hal soerat menjoerat.

Seboelan sekali, pada hari Minggoe jang pertama, moerid-moerid dapatkan itoe hari boleh keloear, dinamakan *uitgangsdag*.

Tapi sebetoelnja boekan sehari sebab hanja dari djam 2 sampai djam 6 sore.

Jang poenjakan familie di Semarang atau jang dekat itoe tempat sering diambil oleh itoe familie. Dan sebeloem famil e toekang ambil itoe datang, si moerid tidak boleh keloear. Lantas boeat anak di loear Semarang orang toeanja oendjoek, bahoea gadisnja boleh keloear dengan familie ini atau itoe.

Tidak oesah diambil boleh moerid keloear ke itoe familienja.

Itoe kesempatan dari djam 2 sampai djam 6 kebanjakan digoenakan oentoek correspondentie. Beberapa gadis gadis pandang itoe hari ada hari penting, sebab toch hanja itoe hari ia akan dapatkan soerat beberapa bidji dari. . . . toendangannja atau teman sekolah lelaki jang soedah bersoempah dan berdjandji sampai mati (perdjandjian tjara anak-anak).

Nona Koemala doeloe djikalau besokan „hari—uitgaan" malamnja soedah tidak bisa tidoer. Tiga atau ampat soerat dari temannja jang djadi C A, (candidaat ambtenaar: pemoeda keloearan Mosviba) tentoe soedah tersedia di satoe adres jang orang tidak akan tjoerigakan.

Sekali barangkali lantaran ia tidak sabaran lagi, soedah soeroeh toekang kebon (tentoe sadja toekang kebon toea oentoek itoe internaat] bawa soerat ke brievenbus. Itoe toekang kebon lantaran baroe dan tidak dikasih tahoe peratoeran tidak boleh diperintah masoeki soerat di bus, kendati soedah dipesan „djangan dilihatkan orang" dan soedah beberapa kali djawab „inggih den adjeng !" tapi berangkali takoet soeratnja kalau dimasoeki di kantong djadi terlipat atau kotor, ia bawa begitoe sadja, sehingga ketangkap oleh „dame van huishouding" dari itoe sekolahan, Tentoe sadja nona Koemala dapat antjaman keras dan si toekang kebon kalau sekali lagi disoeroeh bawa soerat maoe, akan dikeloearkan zonder ampoen lagi.

Ada beberapa hal jang terdjadi dengan nona Koemala, di mana bertentangan dengan itoe keterangan „tidak soeka membohong". sebab mana nona Gartiah jang mendengar keterangan itoe tidak bisa tahan ketawanja.

„Saja pertjaja kau tidak soeka membohong. Kapan baroesan djoega soedah bisa dioendjoek boekti.

Dan lagi saja tidak begitoe taroeh harga penoeh perkata'an orang „saja tidak soeka membohong", Orang memang tidak bisa beoordeelen atas dirinja sendiri," Djawab nona Djoeliah pada nona Koemala.

„Masa bodo orang lain poenja pikiran. Tapi saja pikir begitoe", kata nona Koemala sekarang dengan rada marah.

„Nou, nou, djangan marah dong. Satoe „dame" (perempoean tingkatan baik-baik) tidak boleh begitoe sadja marah".

„Siapa bilang saja boekan dame!?"

„Satoe dame tidak akan seboet dirinja sendiri ,Koem !"

„Ja, ja, dan kalau kau maoe seboet kau poenja diri sendiri dame, djoega moesti diboektikan lebih doeloe. Sebab kau terlaloe angkoeh, Djoe; baroe sekarang saja terpaksa bilang ini hal."

„Saja angkoeh ? Saja tidak angkoeh kendati saja akoeh tidak maoe bergaoel dengan saban orang. Terhadap kau saja toch selaloe baik, boekan? Saja toch tidak pernah ganggoe atau bikin sakit hati kau ?

„Boleh tjoba kalau berani ! memang kau paling nakal dan bengal di ini roemah."

(*Akan disamboeng*).